

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA LAPORAN
KEUANGAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL
ISLAM ABDURRAB PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Untuk Memenuhi
Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program
S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NANYA JESIKA ANANDA
NIM. 11673202395

**KONSENTRASI AKUNTANSI SYARIAH
PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020M**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dikuasai Pemerintah

Nama :
NIM :
Fakultas :
Konsentrasi :
Semester :
Judul :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Nanya Jesika Ananda
: 11673202395
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: Akuntansi Syariah
: IX (Sembilan)
: Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan
Baitul Maal Wat Tamwil Islam Abdurrah Pekanbaru

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Harkaneri, SE. MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hana cipta Milia UIN Suska Riau
 Nama :
 NIM :
 Fakultas :
 Konsentrasi :
 Semester :
 Judul :
 Hari/Tanggal Ujian :

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Nanya Jesika Ananda
 : 11673202395
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Akuntansi Syariah
 : IX (Sembilan)
 : Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan
 Baitul Maal Wat Tamwil Islam Abdurrah Pekanbaru
 : Selasa / 13 Oktober 2020

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Dr. Juliana, SE, M.Si

NIP. 19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

H. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA

NIP. 19680823 201411 2 001

PENGUJI II

Rimet, SE, MM, Ak, CA

NIP. 130 707 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA LAPORAN KEUANGAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL ISLAM ABDURRAB PEKANBARU

OLEH :

Nanya Jesika Ananda
11673202395

PSAK Syariah No. 101 merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan bagi entitas syariah baik itu berorientasi laba atau nirlaba. Penelitian ini dilakukan pada BMTIA Pekanbaru. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan penyajian laporan keuangan BMTIA Pekanbaru sudah sesuai PSAK 101, apa saja hambatan dalam penyusunan laporan posisi keuangan BMTIA Pekanbaru serta untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan BMTIA Pekanbaru agar penyusunan laporan posisi keuangannya sesuai dengan PSAK 101. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan hasil olahan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan penjelasan-penjelasan yang memadai tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMTIA Pekanbaru sudah menerapkan PSAK 101 dalam penyajian laporan keuangan syariah namun belum maksimal karena BMTIA Pekanbaru dalam penyajian laporan keuangan belum lengkap, BMTIA hanya menerapkan laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, BMTIA menggabungkan kewajiban dengan dana syirkah temporer, BMTIA memasukkan dana zakat ke dalam laporan neraca, tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan melainkan memasukkan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan (infaq dan sodakoh) pada laporan neraca dan BMTIA juga memasukkan dana wakaf dalam neraca dengan akun simpanan pokok khusus. Dalam menyusun laporan keuangan BMTIA tidak ada hambatan atau kendala pihak BMTIA dalam proses penyusunan laporan keuangan. Upaya yang dilakukan oleh BMTIA Pekanbaru dalam menyesuaikan laporan posisi keuangan dengan PSAK 101 ialah dengan mengadakan atau ikut pelatihan untuk memberikan pemahaman terhadap laporan keuangan syariah dalam menyusun laporan keuangan kepada bagian keuangan.

Kata kunci : PSAK 101, Laporan Keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamua'laikum Warahmatulla Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil Islam Abdurrah Pekanbaru**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik moril maupun materil, terutama penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan pertolongan dan kasih sayang, serta sebagai tempat berkeluh kesah yang paling utama.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS,SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univrsitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univrsitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
8. Ibu Aras Aira, SE, M. Ak selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dan memberikan nasehat, saran, dan pikiran dalam mengembangkan ilmu dan kemampuan penulis sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
9. Ibu Harkaneri, SE. MSA, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
10. Seluruh bapak dan ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya program studi Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu dikampus ini.
11. Teristimewa kepada orang tua, Papa (Syalnasri), ibu (Jaslinarmi), penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih untuk semua cinta dan kasih sayang papa dan ibu yang tak pernah ada batasnya, yang selalu mendo'akan setiap langkah penulis, membimbing, menasehati, memotivasi, dan selalu ada untuk memberikan dorongan dan semangat yang tiada henti dalam keadaan apapun dan sampai kapanpun. Terimakasih atas pengorbanan papa ibu terhadap penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi penulis. Tanpa do'a papa dan ibu penulis tidak akan pernah sampai ketitik ini.
12. Untuk yang tersayang abangku Nanda Choja Saputra SE.Sy dan istrinya Rahma Yunita S.Kom dan uniku yang tercinta Nhona Kurnia Ananda motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Untuk kakek (Alm), nenek, mak dang, mak ngah, mak ciek, tek mis, keponakan dan sanak-sanak saudara lainnya yang telah memberikan do'a dan dukungannya, untuk teteh ku mulia hatika dan sahabat q dari SD sampai sekarang tiara terima kasih atas waktu dan dukungan kalian untuk penulis.
14. Sanak-sanak Q seperjuangan sepenanggungan Selvia Azura, Nani Yumiarti, Ulya Mawaddah, Indah nurafifah, Syifa Utami, Siti Rahmani, dan Putri Noviasarai terimakasih atas 4 tahun ini, terimakasih untuk dukungan, cinta dan kasih sayang untuk penulis semoga kita sahabat tiil jannah. Aamiin!!
15. Teman-teman seperjuangan yang tersayang Accounting C'16 terima kasih telah menjadi salah satu kisah perjalanan penulis dari semester 1-5, semoga kita menjadi orang-orang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa.
16. Teman-teman seperjuangan yang tersayang Akuntansi Syariah B'16 terimakasih telah menjadi salah satu kisah perjalanan penulis dari semeseter 6-8, semoga kita menjadi orang-orang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa.
17. Buat seluruh teman-teman seperjuangan di fakultas ekonomi dan ilmu social khususnya Akuntansi angkatan 2016 (Accounting'16) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi.
18. Sahabat magang di jasa raharja yang tersayanag Epi, piuk, wikiw, anggi terima kasih atas dukungan, semangat dan terima kasih telah memberi kenangan di kehidupan penulis, semoga kita sahabat till jannah. Amiin!!
19. Untuk teman-teman KKN Desa Balai Raja, kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau angakatan 2016 yang telah banyak membantu , memberi semangat dalam tahap demi tahap dan memberi kenangan di kehidupan penulis.
20. Dan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memeberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini, maupun dalam kehidupan penulis.

Mereka adalah orang-orang yang berjasa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan penellitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'amin.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, 13 Oktober 2020
Penulis

Nanya Jesika ananda
NIM. 11673202395

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
1.6 Metode Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Pengertian Akuntansi	16
2.2 Pengertian Akuntansi Syariah	17
2.3 Landasan Hukum Penerapan Akuntansi Syariah	18
2.4 Prinsip Umum Akuntansi Syariah	18
2.4.1 Prinsip Pertanggungjawaban	18
2.4.2 Prinsip Keadilan	19
2.4.3 Prinsip Kebenaran	19
2.5 Laporan Keuangan	20
2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan	20
2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan	21
2.5.3 Pengguna dan Kebutuhan Informasi	23
2.6 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK)	
No. 101	25
2.6.1 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan	
Keuangan Syariah	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.2 Komponen Laporan Keuangan Syariah	26
2.7 Baitul Maal Wat Tamwil.....	41
2.7.1 Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	41
2.7.2 Fungsi dan Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	42
2.7.3 Tujuan, Visi, Misi, dan Pengelolaan Usaha BMT	43
2.7.4 Prinsip Operasi BMT	45
2.7.5 Penyimpanan dan Penggunaan Dana	47
2.7.6 Jenis Kegiatan dan Aliran dan Baitul Maal Wa Tamwil.	51
2.8 Penelitian Terdahulu	54
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	58
3.1 Sejarah Singkat Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Islam Abdurrah	58
3.2 Visi dan Misi BMT Islam Abdurrah	59
3.3 Struktur Organisasi BMT Islam Abdurrah	60
3.4 Aktifitas BMT Islam Abdurrah Pekanbaru	61
3.5 Produk-Produk BMT Islam Abdurrah	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Penerapan PSAK No. 101 Terhadap Laporan Posisi Keuangan BMTIA (BMT Islam Abdurrah Pekanbaru)	65
4.2 Hambatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BMTIA....	85
4.3 Upaya yang dilakukan oleh BMTIA agar penyusunan laporan keuangan agar penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan PSAK 101	85
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

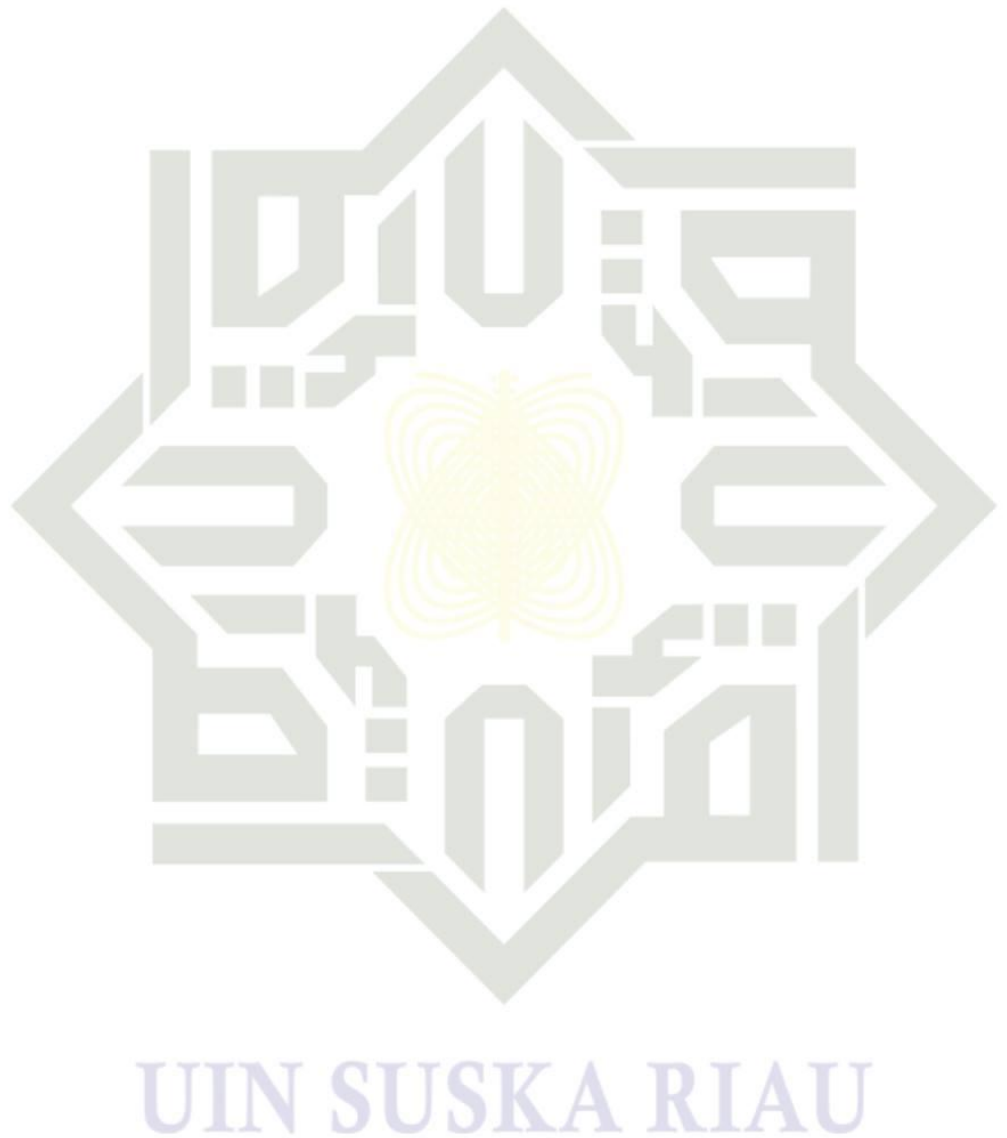
Tabel I.1	Laporan Neraca – Aktiva BMT Islam Abdurrahman Pekanbaru	7
Tabel II.1	Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Syariah "X"	29
Tabel II.2	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Bank Syariah "X"	32
Tabel II.3	Laporan Arus Kas PT. Bank Syariah "X"	35
Tabel II.4	Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil PT. Bank Syariah "X"	37
Tabel II.5	Laporan Sumber dan Peyaluran Dana Zakat PT. Bank Syariah "X"	38
Tabel II.6	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan PT. Bank Syariah "X"	40
Tabel II.7	Penelitian Terdahulu	54
Tabel III.1	Struktur Organisasi BMTIA	60
Tabel IV.1	Neraca – Aktiva BMTIA	66
Tabel IV.2	Laba (Rugi) BMTIA	71
Tabel IV.3	Laporan Arus Kas (Cash Flow) BMT Islam Abdurrahman Riau.....	75
Tabel IV.4	Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil BMTIA	78
Tabel IV.5	Laporan Sumber dan Peyaluran Dana Zakat BMTIA	81
Tabel IV.6	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan BMTIA.....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Jenis Kegiatan Dan Aliran Dana BMT	52
Gambar II.2 Penyaluran Dana Dalam BMT	53
Gambar III.1 Lambang BMTIA	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan di Indonesia ini semakin pesat dan sangat diperlukan dalam perekonomian di Indonesia maupun perekonomian internasional. Lembaga keuangan adalah suatu instansi atau badan usaha yang bergerak di bidang jasa keuangan yang menghimpun aset dalam bentuk dana dari masyarakat lalu menyalurkan dana tersebut untuk pendanaan kegiatan ekonomi dan proyek pembangunan dengan mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga dengan persentase tertentu dari dana yang disalurkan tersebut. Sehingga Lembaga keuangan merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara, karena perannya sangatlah mempengaruhi suatu perekonomian Negara tersebut. Dapat dipahami bahwa lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan ini dapat berupa menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Sesuai dengan system keuangan yang ada, maka operasionalnya dibentuklah lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.

Lembaga keuangan syariah berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, penerapan, kekuasaan, ruang lingkup, serta tanggung jawab. Salah satunya Perbedaan yang mendasar antara lembaga keuangan konvensional dan keuangan syariah terletak pada penerapan prinsipnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan konvensional menggunakan prinsip bunga, maka lembaga keuangan syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Oleh karena itu, dengan tuntutan kebutuhan masyarakat atas jasa lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan syariah yang tangguh dan sehat sangat diperlukan oleh masyarakat terutama masyarakat muslim.

Fenomena yang menarik adalah sejak krisis ekonomi yang melanda Indonesia di tahun 1997, tingkat suku bunga terus meningkat. Tingginya tingkat suku bunga ini merupakan salah satu penyebab lumpuhnya sistem perekonomian yang ada, tidak di Indonesia tetapi juga ekonomi dunia. Krisis tersebut menyebabkan 54 bank ditutup, dimana ke 54 bank tersebut merupakan bank konvensional. Di saat krisis tersebut lembaga keuangan syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia mampu bertahan dibandingkan lembaga keuangan konvensional yang terimbas krisis. Hal tersebut dikarenakan karakteristik sistem lembaga keuangan syariah beroperasi berdasarkan kepada prinsip bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*, prinsip jual beli yaitu *murabahah*, *salam*, *istishna* dan *ijarah* atau sewa yang telah memberikan alternatif sistem lembaga keuangan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan lembaga tersebut, serta menonjolkan aspek keadilan dan kegiatan spekulatif dalam bertransaksi.

Dari fenomena diatas, dalam perkembangan perekonomian masyarakat yang semakin meningkat muncullah jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Setelah entitas perbankan yang beralih dari sistem konvensional ke sistem yang berbasis syariah kini bermunculan badan-badan atau lembaga yang juga beralih ke sistem syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia konsep ekonomi syariah mulai diterapkan sejak tahun 1992 yang diawali dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 Mei 1992 sebagai bank umum pertama yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, pendirian Bank Muamalat diikuti oleh bank-bank prekreditasi rakyat syariah (BPR syariah). Namun demikian, keberadaan dua jenis lembaga keuangan tersebut belum sanggup menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah. Oleh karena itu, salah satunya dibentuklah lembaga simpan pinjam yang disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau lebih dikenal *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT).

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) didirikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UKM dikarenakan peran bank syariah cenderung kurang optimal dalam memberikan dana pinjaman pada UKM. Meskipun pembiayaan yang diberikan BMT masih belum seberapa namun manfaat yang diberikan oleh BMT jauh lebih banyak dalam pengembangan UKM.

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal lebih mengarahkan pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infaq, dan sedekah. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan Islam. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau dengan pelayanan bank syariah atau BPRS (Nurul dan Mohammad, 2010:363).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dimasyarakat BMT dikenal dengan koperasi syariah. Perkembangan BMT sangat pesat karena prinsip-prinsip yang dijalankan lebih didasarkan pada kepercayaan antara kedua belah pihak. Hal ini dibuktikan dan dapat dilihat dari mudahnya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh para nasabah ketika hendak melakukan transaksi.

Dalam mengelola asset lembaga keuangan syariah atau BMT maka diperlukan system akuntansi yang baik oleh karena itu IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengatur tentang akuntansi perbankan syariah yakni PSAK No. 59 yang berisi tentang mengatur pengakuan dan pengukuran masing-masing produk yaitu, Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Salam, Istishna, Ijarah, dan transaksi-transaksi berbasis imbalan.

SAK (Standar Akuntansi Keuangan) syariah adalah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) Syariah yang ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah, jadi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah komponen kesatuan yang utuh dan komprehensif dalam pembahasan pencatatan transaksi lembaga keuangan syariah.

Namun saat ini sesuai dengan perkembangan yang ada IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) syariah telah merumuskan PSAK syariah. PSAK syariah ini merupakan perubahan dari PSAK 59 tentang akuntansi perbankan syariah. Dimana PSAK ini mulai berlaku efektif 1 Januari 2008 dan telah di sahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 2 Agustus 2019, diantaranya: PSAK 101

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Penyajian laporan keuangan syariah), PSAK 102 (Akuntansi murabahah), PSAK 103 (Akuntansi salam), PSAK 104 (Akuntansi istishna), PSAK 105 (Akuntansi mudharabah), PSAK 106 (Akuntansi Musyarakah), PSAK 107 (Akuntansi Ijarah), PSAK 108 (Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah), PSAK 109 (Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah), PSAK 110 (Akuntansi Sukuk), PSAK 111 (Akuntansi Wa'd), dan PSAK 112 (Akuntansi Wakaf).

Oleh karena itu, Keberadaan suatu lembaga atau perusahaan, tidak akan terlepas dari proses pencatatan akuntansi. Setiap lembaga atau perusahaan berkewajiban melakukan pencatatan atas aktivitas – aktivitas akuntansi yang terjadi dalam perusahaan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan akuntansi atau laporan keuangan. Laporan tersebut disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana serta aset perusahaan yang dikelola oleh manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham dan sebagai sarana atau media utama bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Untuk mempertanggung jawabkan aktivitas yang telah dilakukan, pihak BMT perlu untuk membuat laporan keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang berlaku umum untuk mengukur kinerja sekaligus sebagai laporan kepada pihak terkait. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Salah satu tujuan laporan keuangan dari lembaga keuangan syariah adalah memberikan informasi yang lengkap kepada penggunaanya dan sebagai laporan pertanggungjawaban fungsi yang telah dilaksanakan oleh entitas syariah. Pemakai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, pemilik dana qardh, pemilik dana investasi mudharabah, pemilik dana titipan, pembayar dan penerima zakat, infaq, sedekah dan wakaf, pengawas syariah, karyawan, pemasok dan mitra usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Penyajian laporan keuangan syariah yang mengacu pada PSAK No. 101 bertujuan untuk mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum entitas syariah yang selanjutnya disebut laporan keuangan agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan entitas syariah lain.

BMTIA Pekanbaru merupakan sebuah lembaga independen yang berbasis ekonomi Islam dan Lembaga Keuangan BMT menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip Syariah Islam dengan menghimpun dana (Harta) dari masyarakat (Tabungan, deposito, penyertaan modal, penyaluran Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf) dan kemudian akan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan pola Musyarokah (kerjasama/bagi hasil) atau Murobahah (Jual beli) kemudian Qordul Hasan (Pinjaman kebajikan) yang tujuan utama dari penyalurannya merupakan memajukan ekonomi masyarakat dan diridhoi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. BMTIA memiliki beberapa produk yaitu produk dana (*Product of Funding*), produk pembiayaan (*Produk of Financing*), dan produk layanan (*Product of Service*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah data laporan neraca BMTIA Pekanbaru :

Tabel I.I Laporan Neraca – Aktiva BMT Islam Abdurrah Pekanbaru

NERACA – AKTIVA			
31 Desember 2017 dan 2018			
AKTIVA	2017	2018	% Kenaikan (penurunan)
Aktiva lancar dan aktiva tetap			
Kas	11,405,700	101,310,600	788.25%
Bank	8,103,812	190,169,511	2246.67%
Penempatan pada lembaga lain	0	0	
Investasi pada efek/surat berharga	0	0	
Pembiayaan konsumtif :			
Murabahah	562,720,483	793,168,330	40.95%
Ijarah	0	0	
Salam	0	0	
Istishna	0	0	
Pembiayaan Investasi :			
Mudharabah	12,230,000	9,900,000	-19.05%
Musyarakah		0	100.00%
Penyisihan penghapusan piutang	0	0	
Pinjaman Qardh	184,697,267	262,922,913	42.35%
Penyaluran Dana Sektor Real	0	120,000,000	100.00%
Penyaluran Dana Unit Toko	0	0	
Penyaluran Dana Unit Finance	0	0	
Persediaan	0	0	
Aktiva Ijarah	0	0	
Aktiva Istishna	0	0	
Aktiva Istishna dalam			
Penyelesaian	0	0	
Investasi/ penyertaan	18,154,643	6,021,752	-66.83%
Aktiva Tetap	60,767,400	60,767,400	0.00%
Ak. Penyusutan	-18,989,914	-27,934,465	47.10%
Aktiva Tetap dan AK. Penyusutan	47,610,872	64,098,211	34.63%
Piutang Pend. Bagi Hasil	0	0	
Piutang Pend. Ijarah	0	0	
Piutang Wakalah	0	0	
Antar Kantor Aktiva	0	0	
Piutang lain	0	0	
Rupa-rupa aktiva	1,464,000	914,496	-37.53%
Jumlah Aktiva	840,553,391	1,517,240,537	80.50%

Sumber : BMT Islam Abdurrah

NERACA – PASIVA
31 Desember 2017 dan 2018

PASIVA	2017	2018	% Kenaikan (penurunan)
Kewajiban dan modal			
Kewajiban segera	0	0	
Bagi hasil belum dibagikan	0	0	
Simpanan Wadiah	10,000	1,853,000	18430.00%
Hutang :			
Hutang Usaha/ lainnya	0	0	
Hutang Istishna	0	0	
Hutang Ijarah	0	0	
Titipan ZIS	436,111	4,732,660	985.20%
Hutang Pajak	0	0	
Titipan Pembayaran	131,900	6,400	-95.15%
Asuransi	3,938,957	3,260,049	-17.24%
Antar Kantor Pasiva	0	0	
Pinjaman yang diterima	0	0	
Kewajiban Lainnya	0	0	
Dana Syirkah Temporer :			
Dana Investasi terikat (MQ)			
Simpanan Dan Sektor Real	0	120,000,000	100.00%
Simpanan Dana Unit Toko	0	0	
Simpanan Dana Unit Finance	0	0	
Cadangan Dana MQ	0	0	
Investasi tidak terikat			
Simpanan Mudharabah	86,289,800	285,155,164	230.46%
Simpanan Deposito	5,100,000	104,000,000	1939.22%
Kewajiban + Dana Syirkah Temporer			
Modal	95,906,768	519,007,273	441.16%
Simpanan Pendiri	0	0	
Simpanan Pokok Khusus	11,100	2,600,424	100.00%
Simpanan Pokok	106,000,000	147,000,000	38.68%
Simpanan Wajib	145,700,000	279,100,000	91.56%
Cadangan Modal	0	0	
Modal Penyertaan dan Hibah	504,600,000	504,600,000	0.00%
SHU Tahun berjalan	6,143,807	76,597,317	134.50%
SHU Tahun lalu	-17,808,284	-11,664,477	-100%
Jumlah Modal	744,646,623	998,233,264	34.05%
Jumlah Passiva	840,553,391	1,517,240,537	80.50%

Sumber : BMT Islam Abdurrah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dan menganalisis data yang diperoleh pada *BMT Islam Abdurrah Pekanbaru* ditemukan beberapa permasalahan antara lain :

Pertama, dalam penyajian laporan keuangan, BMTIA hanya menerapkan laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Sedangkan menurut PSAK No. 101 laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, catatan atas laporan keuangan.

Kedua, dalam laporan neraca BMTIA mengabungkan kewajiban dengan dana syirkah temporer, dimana berdasarkan penerapan penyajian laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101 menyatakan bahwa dalam neraca terdiri dari Aktiva = Kewajiban + Dana Syirkah Temporer + Ekuitas (modal). Maka Kewajiban harus dipisah dengan Dana Syirkah Temporer.

Ketiga, BMTIA memasukkan dana zakat ke dalam laporan neraca yang seharusnya berdasarkan penerapan PSAK No.101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan, Lembaga Keuangan Syariah harus membuat laporan tersendiri untuk dana zakat yaitu, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat.

Keempat, Selain itu pada laporan keuangan BMTIA juga tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan melainkan memasukkan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sumber dan penggunaan dana kebajikan (infaq dan sodakoh) pada laporan neraca dan BMTIA memasukkan dana wakaf dalam neraca dengan nama akun simpanan pokok khusus. Berdasarkan penerapan PSAK No.101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan lembaga keuangan syariah, harus membuat laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penyajian laporan keuangan pada BMT Islam Abdurrah dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN PSAK 101 PADA LAPORAN KEUANGAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL ISLAM ABDURRAB PEKANBARU”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan penyajian laporan keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Islam Abdurrah Pekanbaru sudah sesuai dengan PSAK 101 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan penyajian laporan keuangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Islam Abdurrah Pekanbaru sudah sesuai dengan PSAK 101.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menambah khasanah dan ilmu pengetahuan khususnya tentang penyusunan laporan keuangan syariah. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan pada penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan serta memperdalam pemahaman tentang penyajian pada laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101 pada BMTIA Pekanbaru.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya serta bahan masukan yang bermanfaat bagi banyak pihak yang ingin mempelajari tentang penyajian pada laporan keuangan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sama dengan mengikuti perkembangan PSAK yang lebih uptodate dan keadaan masyarakat yang telah terjadi pada saat itu serta dapat menambah bahan pustaka.

4. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan terutama dalam Penyajian laporan keuangan syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab-bab dan sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan metode penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang merupakan ini menjelaskan mengenai akuntansi, akuntansi syariah, landasan hukum penerapan akuntansi syariah, penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan Penerapan PSAK No. 101 yang meliputi laporan keuangan, tujuan laporan keuangan syariah, Pernyataan Standar Akuntansi keuangan Syariah (PSAK) No. 101, komponen laporan keuangan syariah, fungsi dan peran BMT, Prinsip Operasi BMT, penyimpanan dan penggunaan dana, mendirikan BMT dan penelitian terdahulu.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat BMT, profil BMT serta struktur organisasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencoba menganalisa dan mengevaluasi permasalahan yang ditemukan dengan menggunakan metode deskriptif.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi hasil kesimpulan dan penutup penelitian yang berupa keterbatasan penelitian dan saran diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BMT Islam Abdurrah yang berlokasi di Komplek Universitas Abdurrah Jl. Riau Ujung No. 73, Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru Riau, Indonesia. Sedangkan waktu penelitian ini terhitung dari bulan Oktober 2019.

2. Jenis dan Sumber Data

Ada pun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Data Primer, yaitu data yang berasal dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok (Grahita Chandrarin , 2018:123). Data ini biasanya dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner atau materi wawancara. Data primer sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari BMTIA Pekanbaru. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang terkait di BMTIA Pekanbaru yang menangani bagian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b) Data Sekunder, yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Grahita Chandrarin,

2018:124). Oleh karena data sudah dapat dipastikan penggunaannya dan dipublikasi, maka tidak diperlukan lagi peneliti untuk menguji validitas dan realibilitasnya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian, misalnya sejarah singkat, dasar hukum, visi dan misi, struktur organisasi BMTIA Pekanbaru serta literatur seperti jurnal, buku, website, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara, yaitu proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana kedua pihak yang terlibat (Pewawancara/*interviewer* dan terwawancara/*interviewee*)(Haris,2015:27). Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan dengan manajer umum yang terkait di BMTIA Pekanbaru.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan pada dokumen-dokumen tentang laporan keuangan. Dokumen tersebut diantaranya mengenai profil BMTIA Pekanbaru, laporan keuangan, dokumen-dokumen dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu data yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku literatur dan sumber tertulis lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang pada dasarnya menggambarkan hasil olahan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan penjelasan-penjelasan yang memadai tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 169). Data yang didapat melalui wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan oleh penulis mengenai analisis penerapan penyajian laporan keuangan pada BMTIA Pekanbaru kemudian dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan teori dan konsep yang ada atau membandingkan teori dengan praktik. Selanjutnya hasil penelitian dilapangan akan dihubungkan dengan permasalahan yang diangkat guna mendapatkan suatu kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Akuntansi

Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory*, dinyatakan akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

AICPA (*American Institute of Certified Public Account*) mendefenisikan sebagai berikut : “ Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

APB (*Accounting Principle Board*) statemen No. 4 mendefenisikan sebagai berikut: “ Akuntansi adalah suatu jenis kegiatan jasa. Fungsinya adalah memeberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih di antara alternatif’.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sarana informasi dalam pengambilan keputusan bisnis atau suatu aktivitas yang memberikan informasi yang jelas untuk evaluasi dalam pengambilan keputusan bisnis atau sarana informasi dalam pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
2.2 Pengertian Akuntansi Syariah

Menurut Sri Nurhayati dan Wasilah (2015:2) akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Akuntansi syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah.

Menurut Yaya dkk (2009:2) praktik akuntansi pada masa rasulullah mulai berkembang setelah ada perintah Allah SWT melalui Al-qur'an untuk mencatat transaksi yang bersifat tidak tunai (Al-baqarah : 282) dan untuk membayar zakat (Al-qur'an 2 : 110,177; 9:18;71;22;78;58;13).

Ayat diatas menunjukkan kewajiban bagi orang beriman untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan dan belum tuntas perintah dalam ayat ini adalah untuk menjaga kebenaran dan keadilan, maksudnya perintah ini ditekankan pada kepentingan pertanggung jawaban agar pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi ini tidak diinginkan. Sehingga tidak menimbulkan konflik. Ayat ini juga menggambarkan angka keseimbangan atau neraca.

Secara sederhana, pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimiliki yaitu akuntansi dan syariah. Akuntansi syariah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan Allah SWT. Oleh sebab itu, akuntansi syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah.

2.3 Landasan Hukum Penerapan Akuntansi Syariah

Dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 58, Allah SWT berfirman :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨﴾

Artinya : "Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat".

2.4 Prinsip Umum Akuntansi Syariah

2.4.1 Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban (accountability) merupakan konsep yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslimin, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khaliq mulai dari dalam kandungan. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Wujud pertanggungjawabannya dalam bentuk laporan akuntansi.

2.4.2 Prinsip Keadilan

Jika ditafsirkan lebih lanjut, ayat 282 surat Al-Baqarah mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi akuntansi. Dalam konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp 100 juta, maka akuntansi (perusahaan) akan mencatat dengan jumlah yang sama. Dengan kata lain, tidak ada window dressing dalam praktik akuntansi perusahaan.

Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu : pertama, adalah berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan factor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral). Pengertian dua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekontruksi terhadap bangun akuntansi modern menuju pada bangun akuntansi (alternative) yang lebih baik.

2.4.3 Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat lepas dari prinsip keadilan. Sebagai contoh misalnya, dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan padamasalah pengakuan, dan pelaporan. Aktifitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebenaran ini akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.

Kebenaran didalam Al-Qur'an tidak diperbolehkan untuk dicampur adukkan dengan kebathilan. Namun, barangkali ada pertanyaan dalam diri kita, siapakah yang berhak menentukan kebenaran? Alat operasional apa yang dapat dijadikan ukuran tujuan praktis kebenaran? Untuk hal ini kita masih terkendala. Namun sebagai muslim, selayaknya kita tidak risau atas hal tersebut. Sebab Al-Qur'an telah menggariskan, bahwa ukuran, alat atau instrument untuk menetapkan kebenaran tidak lah didasarkan pada nafsu.

2.5 Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian Laporan keuangan

Menurut Veithzal dan Arvian (2010:876) Laporan keuangan adalah laporan periode yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dan individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik.

Menurut Dwi (2010:123) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan.

2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Disamping itu, tujuan lainnya adalah :

- 1) Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
- 2) Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi asset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, bila ada, dan bagaimana perolehan dan penggunaannya.
- 3) Informasi untuk membantu mengavaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak; dan
- 4) Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer; dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban (*obligation*) fungsi social entitas syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, menurut Rizal (2014:74) tujuan lainnya adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
- 2) Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi asset, kewajiban, pendapatan, dan beban tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada, serta bagaimana perolehan dan penggunaannya.
- 3) Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikan pada tingkat keuntungan yang layak; dan
- 4) Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanaman modal dan pemilik dana syirkah temporer serta informasi mengenai pemenuhan kewajiban fungsi social entitas syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak sedekah, dan wakaf.

Dalam rangka mencapai mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi :

- a. Aset
- b. Kewajiban
- c. Dana syirkah temporer
- d. Ekuitas
- e. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Arus kas
- g. Dana zakat
- h. Dana kebajikan

Informasi tersebut serta informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setar kas.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen berikut ini :

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d. Laporan arus kas selama periode.
- e. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.
- f. Laporan sumber dan dana zakat selama periode.
- g. Laporan sumber dan dana kebajikan selama periode.
- h. Catatan atas laporan keuangan.

2.5.3 Pengguna dan Kebutuhan Informasi

Pengguna laporan keuangan dan kebutuhan meliputi :

- a. *Investor*. Investor dan penasihat berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas syariah untuk membayar deviden.

- b. *Pemberi dana qardh*. Pemberi dana qardh tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah dana qardh dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- c. *Pemilik dana syirkah temporer*. Pemilik dana syirkah temporer yang berkepentingan akan informasi keuangan memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan investasi dengan tingkat keuntungan yang bersaing dan aman.
- d. *Pemilik dana titipan*. Pemilik dana titipan tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah dana titipan dapat diambil setiap saat.
- e. *Pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah dan wakaf*. Pembayar dan penerima zakat, infak, sedekah dan wakaf, serta mereka yang berkepentingan akan informasi mengenai sumber dan penyaluran dana tersebut.
- f. *Pengawas syariah*. Pengawas syariah yang berkepentingan dengan informasi tentang kepatuhan pengelola entitas syariah akan prinsip syariah.
- g. *Karyawan*. Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas entitas syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. *Pemasok dan mitra usaha lainnya.* Pemasok dan mitra usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- i. *Pelanggan.* Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup entitas syariah, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada, entitas syariah.
- j. *Pemerintah.* Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan arena itu berkepentingan dengan aktivitas entitas syariah.
- k. *Masyarakat.* Entitas syariah mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, entitas syariah dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang diperkejakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik.

2.6 Pernyataan Standar Akuntansi keuangan Syariah (PSAK) No. 101

2.6.1 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah

Kerangka dasar ini menyajikan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para penggunanya. Kerangka dasar ini adalah transaksi yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Tujuan kerangka dasar ini adalah untuk digunakan sebagai acuan bagi : (a) Penyusunan standar akuntansi keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah, dalam pelaksanaan tugasnya; (b) Penyusunan laporan keuangan, untuk menanggulangi masalah akuntansi syariah yang belum diatur dalam standar akuntansi keuangan syariah; (c) Auditor, dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum; dan (d) Para pengguna laporan keuangan, dalam menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah.

2.6.2 Komponen Laporan Keuangan Syariah

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Menurut Harhap (2009:107), neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi asset. Kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau balance sheet adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau asset kewajibannya atau hutang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis. Oleh karena itu neraca tepatnya dinamakan *statesment of financial position*. Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status report bukan flow report.

Menurut **KDPPLKS paragraf 69** dalam (Rizal Yaya, 2009: 87) laporan posisi keuangan atau neraca menggambarkan dampak keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari transaksi dan peristiwa yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya.

Sedangkan menurut PSAK 101 pos neraca member informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah :

- a) Asset, adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan memiliki manfaat ekonomi dimasa depan bagi entitas syariah. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam asset adalah potensi dari asset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas kepada entitas syariah. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional entitas syariah. Mungkin pula berbentuk sesuatu yang dapat diubah menjadi kas atau berbentuk kemampuan untuk mengurangi pengeluaran kas, seperti penurunan biaya akibat penggunaan proses produksi alternative. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam asset dapat mengalir ke dalam entitas syariah dengan beberapa cara. Misalnya, asset dapat : (a) Digunakan baik sendiri maupun bersama asset lain dalam produksi barang dan jasa yang dijual oleh entitas syariah; (b) Diperuntukkan dengan asset lain; (c) Digunakan untuk menyelesaikan liabilitas; (d) Dibagikan kepada para pemilik entitas syariah.
- b) Kewajiban (*liabilitas*) merupakan utang entitas syariah masa kini yang timbul akibat dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah yang mengandung masalah ekonomi. Karakteristik esensial *liabilitas* adalah bahwa entitas syariah mempunyai kewajiban masa kini. Kewajiban adalah suatu tugas atau tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.

- c) Dana syirkah temporer (DST) adalah dana yang diterima oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh : penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *musyarakah*, dan akun lain yang sejenis. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini dikarenakan entitas syariah tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi (*current an other non-investment accounts*).
- d) Ekuitas merupakan hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua kewajiban dan adan syirkah temporer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah format umum Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah tahun 2019:

Tabel II.1
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 20X1

ASET	Xxx	LIABILITAS	Xxx
Kas	Xxx	Liabilitas Segera	Xxx
Penempatan pada Bank Indonesia	Xxx	Bagi hasil yang belum dibagikan	Xxx
Penempatan pada bank lain	Xxx	Simpanan	Xxx
Investasi pada surat berharga	Xxx	Simpanan bank lain	Xxx
Piutang :	Xxx	Utang :	
Murabahah	Xxx	Salam	Xxx
Istishna	Xxx	Istishna	Xxx
Ijarah	Xxx	Liabilitas kepada bank lain	Xxx
pembiayaan :	Xxx	Pembiayaan yang diterima	Xxx
Mudharabah	Xxx	Utang pajak	Xxx
Musyarakah	Xxx	Pinjaman yang diterima	Xxx
Tagihan Akseptasi	Xxx	Pinjaman subordinasi	Xxx
Persediaan	Xxx	Jumlah	Xxx
Aset Ijarah	Xxx	DANA SYIRKAH TEMPORER	
Aset istishna dalam penyelesaian	Xxx	Dana syirkah temporer dari bukan bank:	
Piutang Salam	Xxx	Tabungan mudharabah	Xxx
Investasi pada entitas lain	Xxx	Deposito mudharabah	Xxx
Aset Tetap		Dana syirkah temporer dari bank:	
		Tabungan mudharabah	Xxx
		Deposito mudharabah	Xxx
		Musyarakah	Xxx
		Jumlah	Xxx
		EKUITAS	
		Modal disetor	Xxx
		Tambahan modal disetor	Xxx
		Saldo laba	Xxx
		kepentingan non pengendali	Xxx
		Jumlah	Xxx
Jumlah Aset	Xxx	Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan Ekuitas	Xxx

Sumber : PSAK No. 101 Tahun 2019

2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

Menurut Munawir (2010:26), laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba rugi, yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rizal Yaya (2009: 88), laporan laba rugi merupakan ukuran kinerja entitas syariah yang juga merupakan dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi atau penghasilan persaham.

Komponen-komponen laporan laba rugi bank syariah disusun dengan mengacu pada PSAK untuk pos-pos umum. Dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, bank syariah menyajikan laporan laba rugi yang mencakup, tetapi tidak terbatas, pada pos-pos berikut :

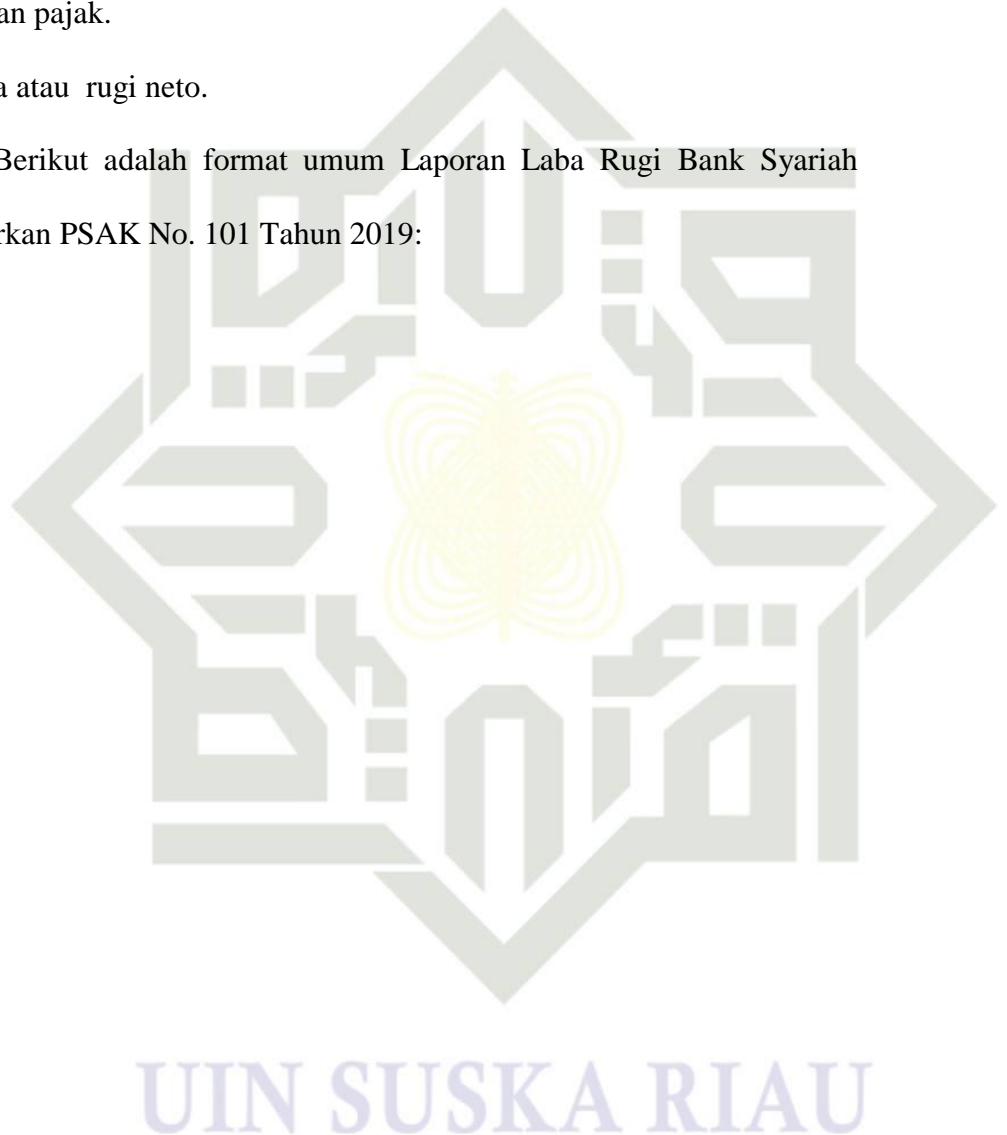
- a) Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib :
 - (i) Pendapatan dari jual beli :
 - 1) Pendapatan margin murabahah.
 - 2) Pendapatan neto salam pralalel.
 - 3) Pendapatan neto istishna' parallel.
 - (ii) Pendapatan sewa :
 - 1) Pendapatan neto ijarah.
 - (iii) Pendapatan dan bagi hasil :
 - 1) Pendapatan bagi hasil mudharabah.
 - 2) Pendapatan bagi hasil musyarakah.
 - (iv) Pendapatan usaha utama lainnya.
- b) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.
- c) Pendapatan usaha lainnya:
 - (i) Pendapatan imbalan (*fee*) jasa perbankan.
 - (ii) Pendapatan imbalan investasi terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Beban usaha.
- e) Laba atau rugi usaha.
- f) Pendapatan nonusaha.
- g) Beban non-usaha.
- h) Beban pajak.
- i) Laba atau rugi neto.

Berikut adalah format umum Laporan Laba Rugi Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:



Tabel II.2
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1

PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB	
Pendapatan dari Jual beli :	
Pendapatan Margin Murabahah	Xxx
Pendapatan neto salam parallel	Xxx
Pendapatan neto Istishna parallel	Xxx
Pendapatan dari Sewa :	Xxx
Pendapatan neto Ijarah	Xxx
Pendapatan dari bagi hasil :	Xxx
Pendapatan bagi hasil mudharabah	Xxx
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	Xxx
Pendapatan usaha utama lain	Xxx
Jumlah	Xxx
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(xxx)
Hak bagi hasil milik Bank	Xxx
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	
Pendapatan imbalan atas jasa perbankan	Xxx
Pendapatan imbalan investasi terikat	Xxx
Jumlah	Xxx
BEBAN USAHA	
Beban kepegawaian	(xxx)
Beban Administrasi	(xxx)
Beban penyusutan dan amortisasi	(xxx)
Beban usaha lain	(xxx)
Jumlah	(xxx)
LABA USAHA	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA	Xxx
Pendapatan non usaha	Xxx
Beban Non usaha	(xxx)
Jumlah	Xxx
LABA SEBELUM PAJAK	
Beban Pajak Penghasilan	Xxx (xxx)
LABA NETO	
Labanya Neto yang belum diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	Xxx
Kepentingan nonpengendali	Xxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	
surplus revaluasi	Xxx
pengukuran kembali atas program imbalan pasti	Xxx
pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak di reklasifikasi	Xxx
pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi	
selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Xxx
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan “tersedia untuk dijual”	Xxx
Penyesuaian nilai wajar sukuk "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Xxx
Keuntungan atau kerugian selisih kurs <i>item</i> yang dilindungi nilai	Xxx
Penghasilan pajak terkait	Xxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	Xxx
Kepentingan nopengendali	Xxx

Sumber : PSAK No.101 tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam PSAK No. 101(2019: Paragraf 111) menjelaskan bahwa entitas syariah menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagaimana disyaratkan oleh paragraph 10. Laporan perubahan ekuitas memuat informasi sebagai berikut:

- a) Total penghasilan komprehensif selama suatu periode, yang menunjukkan secara terpisah jumlah total yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali;
- b) Untuk setiap komponen ekuitas, dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
- c) Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan setiap perubahan yang timbul dari:
 - (i) Laba rugi
 - (ii) Penghasilan komprehensif lain; dan
 - (iii) Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendalian.

Untuk setiap komponen ekuitas, entitas syariah menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau dalam catatan atas laporan keuangan, analisis penghasilan komprehensif lain berdasarkan pos penghasilan komprehensif lain (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 112).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Entitas syariah menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau catatan atas laporan keuangan, jumlah deviden yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode, dan jumlah deviden per saham (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 113).

4) Laporan Arus kas

Laporan arus kas (*cash flow statement* atau *statement of cash flows*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.

Laporan ini memberikan informasi tentang kegiatan manajemen selama satu periode dalam mengelola kas. Melalui laporan arus kas, pemakai laporan dapat mengevaluasi kegiatan manajemen dalam operasi (operating), investasi (investing), dan pendanaan (Financing).

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas syariah dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas syariah dalam menggunakan arus kas tersebut.

PSAK 2: *Laporan Arus Kas* mengatur persyaratan penyajian dan pengungkapan informasi arus kas (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 117).

Bentuk laporan arus kas untuk lembaga keuangan syariah seperti berikut ini :

TABEL II.3
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Arus Kas
Tahun yang berakhir 31 Desember 20X1

Kas dari aktifitas operasi	
Laba/ Rugi bersih	Xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi L/R bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	
Penyusutan Aktiva Tetap	Xxx
Penyisihan Kerugian (Pembelian atas penyisihan) untuk :	
Giro pada bank lain	Xxx
Penempatan pada bank lain	Xxx
Efek- efek	Xxx
Pembiayaan	Xxx
Persediaan	Xxx
Aktiva	Xxx
Penyertaan	Xxx
Aktiva lain	Xxx
Penyisihan atas penurunan nilai pasar surat berharga	Xxx
Laba penjualan aktiva tetap	Xxx
Pendapatan Dividen	Xxx
Amortisasi biaya emisi saham	Xxx
Amortisasi aktiva tidak berwujud	Xxx
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Xxx
Perubahan aktiva dan kewajiban operasi	
Penempatan pada bank lain	Xxx
Surat berharga	Xxx
Pembiayaan	Xxx
Aktiva lain- lain	Xxx
Simpanan	
Giro	Xxx
Tabungan deposito berjangka	Xxx
Sertifikat Deposito	Xxx
Kewajiban segera lainnya	Xxx
Hutang Pajak	Xxx
Kewajiban lain	Xxx
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	Xxx
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI	
Penyertaan saham	Xxx
Perolehan aktiva tetap	Xxx
Selisih kurs penjabaran laporan	Xxx
Hasil penjualan aktiva tetap	Xxx
Penerimaan dividen	Xxx
Kas bersih untuk kegiatan investasi	Xxx
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN:	
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	Xxx
Hasil penerbitan saham	Xxx
Pembayaran Dividen	Xxx
Kas bersih diperoleh untuk kegiatan Pendanaan	Xxx
Kenaikan kas bersih dan setara kas	Xxx
Kas dan setara kas awal tahun	Xxx
Kas dan setara kas tahun	Xxx
Pengungkapan tambahan kas dan setara kas terdiri dari :	
Kas	Xxx
Giro pada bank Indonesia	Xxx
Giro pada bank lain	Xxx
Giro pada bank PT. Pos Indonesia	Xxx
Jumlah kas dan setara kas	Xxx

Sumber: PSAK No. 101 Tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5) Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Menurut Rizal Yaya dalam PAPSI (2013: 171) menyebutkan bahwa laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil adalah laporan yang menyajikan rekonsiliasi antara pendapatan bank yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas. Latar belakang adanya laporan ini adalah karena adanya perbedaan dasar pengakuan antara pendapatan yang diterima Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan.

Bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil yang merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang dasar kas. Perbedaan dasar pengakuan tersebut mengharuskan bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil sebagai komponen utama laporan keuangan (PSAK No. 101, 2019: Paragraf A06 dan A07).

Berikut adalah format umum Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

PENDAPATAN USAHA UTAMA PENGURANG	Xxx
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:	
Pendapatan margin murabahah	(xxx)
Pendapatan istishna'	(xxx)
Hak bagi hasil :	
Pembiayaan mudharabah	(xxx)
Pembiayaan musyarakah	(xxx)
Pendapatan sewa	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)
PENAMBAH :	
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan :	
Penerimaan pelunasan piutang :	
Margin murabahah	Xxx
Istishna'	Xxx
Pendapatan sewa	Xxx
Penerimaan piutang bagi hasil :	
Pembiayaan Mudharabah	Xxx
Pembiayaan Musyarakah	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
PENDAPATAN YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL	Xxx
Bagi hasil yang menjadi hak bank syariah	Xxx
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	Xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	Xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	Xxx

Sumber : PSAK No. 101 Tahun 2019

6) Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Dalam (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 118) dijelaskan bahwa entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan :

- a) Dana zakat berasal dari wajib zakat:
 - (i) Dari dalam entitas syariah;
 - (ii) Dari pihak luar entitas syariah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Penyaluran dana zakat melalui entitas pengelola zakat sebagaimana yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;
- c) Kenaikan atau penurunan dana zakat;
- d) Saldo awal dana zakat; dan
- e) Saldo akhir dana zakat.

Berikut adalah format umum Laporan Sumber dan Peyaluran Dana Zakat Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

Tabel II.5
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Sumber dan Peyaluran Dana Zakat
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Zakat	
Zakat dari dalam Bank Syariah	Xxx
Zakat dari eksternal Bank Syariah	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA ZAKAT	(xxx)
KENAIKAN	Xxx
SALDO AWAL	Xxx
SALDO AKHIR	Xxx

Sumber : PSAK No.101 Tahun 2019

7) laporan Sumber dan Pengguna Dana Kebajikan

Dalam PSAK No. 101 (2019: Paragraf 123) dijelaskan bahwa entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan:
 - (i) Infak;
 - (ii) Sedekah;
 - (iii) Hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
 - (iv) Pengambilan dana kebajikan produktif;
 - (v) Denda; dan
 - (vi) Penerimaan non halal;
- b) Penggunaan dana kebajikan untuk;
 - (i) Dana kebajikan produktif;
 - (ii) Sumbangan; dan
 - (iii) Penggunaan lain untuk kepentingan umum
- c) Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan;
- d) Saldo awal dana kebajikan;
- e) Saldo akhir dana kebajikan.

Berikut adalah format umum Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel II.6
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Kebajikan	
Inak Zakat dari dalam Bank Syariah	Xxx
Sedekah	Xxx
Hasil pengelolaan wakaf	Xxx
Pengembalian dana kebajikan produktif	Xxx
Denda	Xxx
Pendapatan Non halal	Xxx
Jumlah	Xxx
Penggunaan Dana Kebajikan	
Dana kebajikan produktif	(xxx)
Sumbangan	(xxx)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(xxx)
Jumlah	(xxx)
KENAIKAN	Xxx
SALDO AWAL	Xxx
SALDO AKHIR	Xxx

Sumber : PSAK No.101 Tahun 2019

8) Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 128) dapat dilihat penjelasan tentang catatan atas laporan keuangan itu harus:

- a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan sesuai dengan paragraf 133-140;
- b) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan
- c) Memberikan informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Entitas syariah, sepanjang praktis, menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis. Entitas syariah membuat referensi silang atas setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan (PSAK No. 101, 2019: Paragraf 129).

2.7 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

2.7.1 Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Menurut Nurul Huda dan Mohamad Heykal (2010:363), *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitulmaal dan baitul tamwil. Baitulmaal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti: zakat, infaq, dan sedekah. Adapun baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.

Menurut Huda dkk (2016:35), Baitul Mal wat Tamwil (BMT) ialah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bait al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil-bawah dan kecil dengan-antara lain- mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah; lalu menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BMT adalah lembaga ekonomi atau keuangan syariah nonperbankan yang sifatnya informal karena lembaga ini didirikan oleh kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formail lainnya.

Jadi, BMT sesungguhnya adalah lembaga yang bersifat sosial keagamaan, disisi yang lain sekaligus bersifat komersial. BMT menjalankan tugas sosialnya dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) tanpa mengambil keuntungan. Diposisi yang lain BMT dalam menjalankan usahanya adalah mencari dan memperoleh keuntungan melalui kegiatan kemitraan dengan nasabah baik dalam bentuk penghimpunan, pembiayaan, maupun layanan-layanan pelengkap sebagai suatu lembaga keuangan Islam.

2.7.2 Fungsi dan Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Menurut Nurul dan Mohamad(2010:364) dalam rangka mencapai tujuan, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) berfungsi dan berperan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus, dan pengelola menjadi lebih professional, *salaam* (selamat, damai, dan sejahtera), dan amanah sehingga makin utuh dan tangguh dalam berjuang dan berusaha (beribadah) menghadapi tantangan global.
- 2) Mengorganisasi dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki oleh masyarakat dapat termanfaatkan secara optimal di dalam dan diluar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Mengembangkan kesempatan kerja.
- 4) Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk-produk anggota. Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan masyarakat banyak.

Peran BMT di masyarakat sebagai berikut :

- 1) Motor penggerak ekonomi dan social masyarakat banyak.
- 2) Ujung tombak pelaksanaan system ekonomi islam.
- 3) Penghubung antara kaum *aghnia* (kaya) dan kaum *dhu'afa* (miskin).
- 4) Saran pendidikan informal untuk mewujudkan prinsip hidup yang *barakah, ahsanu 'amala*, dan *salaam* melalui *spiritual communication* dengan *dzikir qalbiyah ilahiah*.

2.7.3 Tujuan, Visi, Misi, dan Pengelolaan Usaha BMT

Menurut Huda dkk (2016:38), BMT bertujuan mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera.

Visi BMT adalah mewujudkan kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga dan usaha BMT serta POKUSMA (Kelompok Usaha Muamalah) yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian.

Misi BMT adalah mengembangkan POKUSMA dan BMT yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai tujuan, visi, dan misi BMT; ada beberapa upaya yang harus dilakukan, yaitu :

1. Mengembangkan kegiatan simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil/syariah;
2. Mengembangkan lembaga dan bisnis Kelompok Usaha Muamalah, yaitu kelompok simpan pinjam yang khas binaan BMT; dan
3. Jika BMT telah berkembang cukup mapan, memprakasai pengembangan Badan Usaha Sektor Riil (BUSRIL) dari sejumlah POKUSMA sebagai badan usaha pendamping.

Selanjutnya, BMT memiliki beberapa prinsip dalam menjalankan kegiatannya sebagai berikut :

a) Penumbuhan

- 1) Tumbuh dari masyarakat sendiri dengan sukungan tokoh masyarakat, orang berada (*aghniya'*), dan Kelompok Usaha Muamalah (POKUSMA) yang ada di daerah sekitar.
- 2) Modal awal (Rp20.000.000,00 sampai Rp30.000.000,00) dikumpulkan dari para pendiri dan POKUSMA dalam bentuk simpanan pokok dan simpanan pokok khusus.
- 3) Jumlah pendiri minimum dua puluh orang.
- 4) Landasan sebaran keanggotaan yang kuat sehingga BMT tidak dikuasai oleh perseorangan dalam jangka panjang.
- 5) BMT adalah lembaga bisnis yang mengelola dana dan menghasilkan keuntungan, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat untuk membela kaum yang lemah dalam penanggulangan kemiskinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Profesionalisme

- a. Pengelola professional, bekerja penuh waktu, pendidikan S-1 atau minimum D-3, mendapat pelatihan pengelolaan BMT oleh PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) selama dua minggu, memiliki komitmen kerja 5 tata cara pendirian BMT penuh waktu, serta penuh hati dan perasaan untuk mengembangkan bisnis dan lembaga BMT.
- b. Menjemput bola dan aktif membaur di masyarakat.
- c. Pengelola professional berlandaskan sifat amanat, shiddiq, tabligh, fathanah, sabar, dan istiqomah.
- d. Berlandaskan system dan prosedur, seperti SOP dan system akuntansi yang memadai.
- e. Bersedia mengikat kerja sama dengan PINBUK untuk menerima dan membayar (secara mencicil) jasa manajemen dan teknologi informasi (termasuk *online system*).
- f. Pengurus mampu melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif.
- g. Akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan.

7.4 Prinsip Operasi BMT

Dalam menjalankan usahanya BMT tidak jauh dengan BPR syariah, yakni menggunakan 3 prinsip:

- 1) Prinsip bagi hasil.

Dengan prinsip ini ada pembagian hasil dari pemberi pinjaman dengan BMT.

- Al mudharabah
- Al – musyarakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Al – muzara'ah
- Al – musaqah

2) Sistem jual beli

Sistem ini merupakan suatu tata cara jual beli yang system pelaksanaan BMT mengangkat nasabah sebagai agen yang diberi kuasa melakukan pembelian barang atas nama BMT dan kemudian bertindak sebagai penjual, dengan menjual barang yang telah dibelinya tersebut dengan ditambah mark – up. Keuntungan BMT nantinya akan dibagi kepada penyedia dana.

- Bai' al – Murabahah
- Bai' as – Salam
- Bai' al – Istishma
- Bai' Bitsaman Ajil

3) Sistem profit

Sistem ini sering dibuat sebagai pembiayaan kebajikan ini merupakan pembiayaan yang bersifat sosial dan non – komersial. Nasabah cukup mengembalikan pokok pinjaman saja.

- Al – Qardhul Hasan

4) Akad bersyarikat

Akad bersyarikat adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih dan masing – masing pihak mengikut sertakan modal (dalam berbagai bentuk) dengan perjanjian pembagian keuntungan / kerugian yang disepakati.

- Al – musyarakah
- Al – mudharabah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5) Produk pembiayaan

Penyediaan uang dan tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi utangnya beserta bagi hasil setelah jangka waktu tertentu .

Pembiayaan Al – murabaha (MBA)

Pembiayaan Bai’ Bitsman Ajil (BBA)

Pembiayaan Al- Mudharabah (MDA)

Pembiayaan Al- Musyarakah (MSA)

Meningkatkan peran BMT dalam kehidupan ekonomi masyarakat, maka BMT terbuka untuk menciptakan produk baru. Tetapi produk tersebut harus memenuhi syarat :

- 1) Sesuai dengan syariat dan disetujui oleh Dewan syariah
- 2) Dapat ditangani oleh sistem operasi BMT bersangkutan.
- 3) Membawa kemaslahatan bagi masyarakat.

2.7.5 Penyimpanan dan Penggunaan Dana

1) Penghimpunan Dana

a) Sumber dana BMT

- Dana Masyarakat
- Simpan biasa
- Simpanan berjangka atau deposito
- Lewat kerja antara lembaga atau institusi.

Dalam penggalan dana BMT biasanya terjadi transaksi yang berulang-ulang, baik penyetoran ataupun penarikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kebiasaan penggalangan dana
 - Penyandang dana rutin tetap, besarnya dana biasanya variatif.
 - Penyandang dana rutin tidak tetap besarnya dana biasanya variatif .
 - Penyandang dana rutin temporal – deposito minimal Rp1.000.000,- sampai Rp 5.000.000,-
- c) Pengambilan dana
 - Pengambilan dana rutin tertentu yang tetap
 - Pengembalian dana tidak rutin tetapi tertentu
 - Pengambilan dana tidak tentu
 - Pengambilan dana sejumlah tertentu tapi pasti.
- d) Penyimpanan dan penggalangan dalam masyarakat dipengaruhi
 - Memperhatikan momentum
 - Mampu memberikan keuntungan
 - Memberikan rasa aman
 - Pelayanan optimal
 - Profesioanalisme.
- 2) **Penggunaan dana**
 - a) Penggalangan dana digunakan untuk :
 - Penyaluran melalui pembiayaan,
 - Kas tangan
 - Ditabungi di BPRS atau dibank syariah.
 - b) Penggunaan dana masyarakat yang harus dialurkan kepada:
 - Penggunaan dana BMT yang rutin dan tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penggunaan dana BMT yang Rutin tetapi tidak tetap
- Penggunaan dana BMT yang tidak tentu tetapi tetap
- Penggunaan dana BMT tidak tentu.

c) Sistem pengangsuran dan pengembalian dana:

- Pengangsuran yang rutin dan tetap
- Pengangsuran yang tidak rutin dan tetap
- Pengangsuran yang jatuh tempo
- Pengangsuran yang tidak tentu (kredit macet)

d) Klasifikasi pembiayaan

- Perdagangan
- Industri rumah tangga
- Pertanian / peternakan / perikanan
- Konveksi
- Konstruksi
- Percetakan
- Jasa – jasa lain

e) Jenis angsuran:

- Harian
- Mingguan
- 2 mingguan
- Bulanan
- Jatuh tempo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Antisipasi kemacetan dalam pembiayaan BMT :

- Evaluasi terhadap kegiatan pembiayaan
- Merevisi terhadap kegiatan pembiaayaan
- Pemindahan akad baru
- Mencari donator yang bisa menutup pembiayaan

3) Pelayanan zakat dan shadaqoh

a) Penggalangan dana zakat , infaq, dan shadaqah (ZIS)

- ZIS Masyarakat
- Lewat kerja sama dengan BMT dengan lembaga amil Zakat, Infaq dan shadaqaoh. (BAZIS)

b) Dalam penyaluran dana ZIS

- Digunakan untuk pemberian pembiayaan yang sifatnya hanya membantu.
- Pemberian beasiswa bagi peserta yang berprestasi atau kurang mampu dalam membayar SPP.
- Penutupan terhadap pembiayaan yang macet karena faktor kesulitan pelunasan.
- Membantu masyarakat yang perlu pengobatan.

4) Mendirikan BMT

a) Modal pendirian BMT

BMT dapat didirikan dengan modal awal sebesar Rp20.000.00,- (dua puluh juta rupiah) atau lebih. Namun demikian, jika terdapat kesulitan dengan pengumpulan modal awal, dapat dimulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan modal Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) bahkan Rp5.000.000,-(lima jutarupiah). Modal awal ini dapat berasal dari satu atau beberapa tokoh masyarakat setempat, yayasan, kas mesjid, atau BAZIS setempat. Namaun sejak awal anggota pendiri BMT harus terdiri antara 20 sampai 44 orang. Jumlah batasan 20 sampai 44 orang anggota pendiri, hal ini diperlukan agar BMT menjadi miliki masyarakat setempat.

b) Badan hukum BMT

BMT dapat didirikan dalam bentuk kelompok swadaya Masyarakat atau koperasi.

- a) KSM adalah Kelompok swadaya Masyarakat dengan mendapat surat Keterangan Operasional dan PINBUK.
- b) Koperasi serba usaha atau koperasi syariah.
- c) Koperasi simpan pinjam syariah (KSP-S).

7.6 Jenis kegiatan dan aliran dana Baitul Maal wa Tamwil

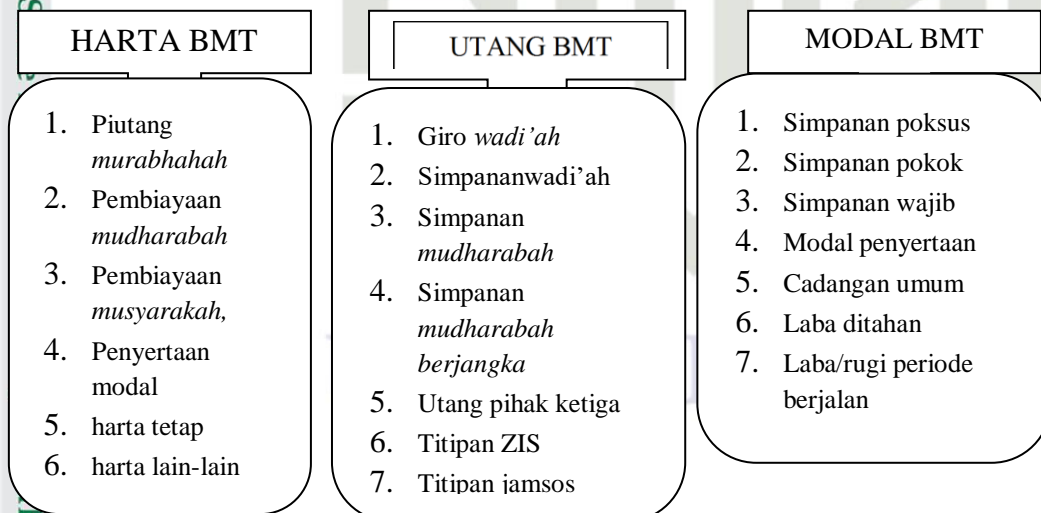
Menurut Huda dkk (2016:168), harta BMT merupakan penjumlahan dari utang ditambah dengan modal. Harta dalam BMT dinyatakan dalam bentuk penyaluran atau investasi dana; baik dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, pinjaman *qardh al-hasan*, penyertaan modal (penempatan modal di lembaga keuangan lain), harta tetap, maupun harta lain-lain. Sementara itu, utang BMT terdiri atas simpanan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, simpanan *mudharabah*, simpanan *mudharabah berjangka*, utang pihak ketiga (berbagai pinjaman), titipan dan ZIS, dan titipan dan jamsos. Adapun modal

terdiri atas setoran simpanan pokok khusus pendiri, simpanana pokok, simpanan wajib, modal penyertaan, cadangan umum, laba ditahan, dan laba/rugi periode berjalan.

Simpanan pokok khusus adalah simpanan para pendiri BMT yang minimal terdiri dari atas dua puluh orang. Simpanan ini tidak bisa diambil ataupun dialihkan ke pihak lain, kecuali ditetapkan dalam rapat anggota. Simpanan pokok adalah simpanan tertentu yang wajib dibayar oleh anggota kepada BMT dalam waktu tertentu sesuai keputusan rapat anggota. Simpanan wajib adalah simpanan tertentu yang wajib dibayar oleh anggota kepada BMT dalam waktu tertentu sesuai keputusan rapat.

Apabila di jabarkan menurut jenis kegiatannya, persamaan akuntansi BMT dapat dilihat seperti gambar berikut.

Gambar II.1 jenis kegiatan dan aliran dana BMT



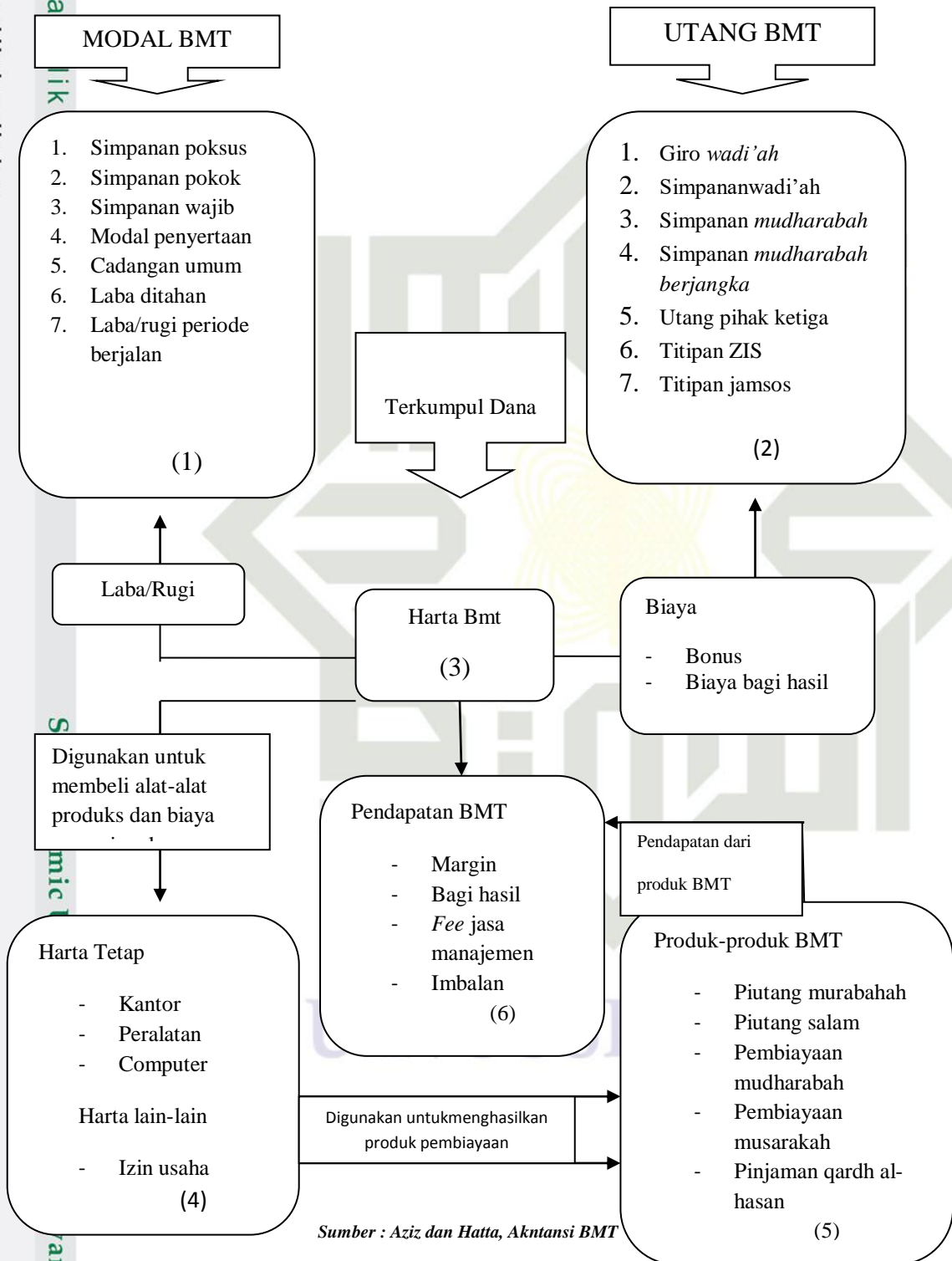
Sumber: Aziz dan Hatta, Akuntansi BMT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, apabila dijabarkan menurut penyaluran dannya, akan tampak sebagai berikut.

Gambar II.2 penyaluran dana dalam BMT



Sumber : Aziz dan Hatta, Akntansi BMT

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel II.7
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Solikhul Hidayat (2013) Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara	Penerapan Akuntansi Syariah Pada BMT LisaSejahtera Jepara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun BMT Lisa Sejahtera sudah berpola syariah akan tetapi produk atau jenis – jenis usahanya tidak sesuai dengan PSAK Syariah. Dengan demikian pencatatan transaksi keuangannya berbeda dengan ketentuan yang ada pada PSAK Syariah 101 yang meliputi Neraca, Laba Rugi, Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebijakan Dan Catatan atas Laporan Keuangan.
2	Brian Aderinanda Bahari (2014)	Analisis penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan no. 101 revisi tahun 2011 mengenai penyajian laporan keuangan syariah (Studi Kasus pada PT. Asuransi	Hasil penelitian menunjukkan PT. Asuransi Takaful Keluarga memang bisa dikatakan telah menerapkan PSAK 101 (revisi 2011) mengenai penyajian laporan keuangan syariah, tetapi penerapannya masih dirasa kurang maksimal, terutama pada tahun 2011. Namun semangat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
2		Takaful Keluarga)	menjadikan PSAK 101 (revisi 2011) sebagai acuan laporan keuangan PT. Asuransi Tafakul tetap patut dapat apresiasi.
3	Umi Fauzul Naimah dan Murtadho Ridwan (2014) Jurnal STAIN Kudus	Analisis Implementasi Akuntansi Syariah di BMT "X" Kudus	Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi akuntansi syariah dalam penyajian laporan keuangan BMT „X“ Kudus belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 101. Hal ini disebabkan karena Neraca BMT „X“ Kudus belum memisahkan antara kewajiban dengan Dana Syirkah Temporer (DST).
4	Rina Nuraini (2015)	Pengaruh penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan Pada Bank Syariah	Hasil penerapan PSAK No. 101 terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada Bank Syariah di Kota Bandung sudah sangat baik dan penerapan PSAK No. 101 memberikan pengaruh sebesar 71,4% terhadap pengelolaan transaksi keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 28.6 % merupakan pengaruh factor lain diluar penerapan PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah.
5	Siti Badiah,	Analisis Penerapan	Menunjukkan bahwa : 1) praktik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
	Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Edy Sujajana (2015)	Pencatatan Keuangan Berbasis PSAK Syariah No. 101 (Studi Interpretif Pada Yayasan Yatim Piatu Sinagaraja)	pencatatan laporan keuangan yang dilakukan yayasan selama ini masih sangat sederhana atau tradisional dan hanya mengandung informasi kas masuk dan kas keluar saja, 2) Faktor penyebab gagalnya penerapan PSAK Syariah No. 101 karena adanya factor internal yakni kurangnya pengetahuan, kurangnya sumber daya manusia, adanya pandangan bahwa pencatatan sederhana lebih mudah dipahami, sedangkan factor eksternal berupa tidak adanya pengendalian social, kurangnya pengawasan dari donator dan kurangnya sosialisasi. Laporan keuangan yang dibuat oleh yayasan tidak terlalu penting bagi donator.
6	Putriningtyas, Usnan (2019)	Akuntabilitas BMT: Analisis Berdasarkan Implementasi PSAK 101 Pada penyajian Laporan keuangan	BMT Wanita Mandiri telah menyajikan laporan keuangan dengan acuan pokok adalah standar yang telah ditetapkan oleh kementerian koperasi, tetapi dalam kewajiban memenuhi standar akuntansi syariah, penyajian laporan keuangan BMT Wanita mandiri masih terdapat beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
			<p>aspek yang belum sesuai dengan PSAK 101, sehingga berdasarkan implementasi penyajian laporan keuangannya, BMT Wanita Boyolali masih kurang akuntabel. Factor penyebab ketidak sesuaian laporan keuangan yang disajikan dengan PSAK 101 tersebut adalah factor inter dan factor eksternal.</p>
7	Zulkifli, Boy Syamsul Bakhri, Rahmawati (2019)	Analisis penyajian laporan keuangan koperasi syariah BMT Al-ittihad Pekanbaru	<p>Hasil penelitian diketahui bahwa laporan keuangan BMT Al-ittihad belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 101, karena (1) tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, (2) tidak menyajikan sumber dan penggunaan dana kebajikan, (3) tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, (4) tidak menyajikan informasi penyusunan laporan keuangan dan kebajikan akuntansi yang digunakan, tidak mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam PSAK No. 101.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

Gambaran Umum Perusahaan

3.1 Sejarah Singkat Baitul Mal wat Tamwil (BMT) Islam Abdurrah Pekabaru

BMT Islam Abdurrah (BMT Islam Abdurrah), sebuah lembaga independen keuangan berbasis ekonomi Islam. Berdiri di Pekanbaru pada Kamis 10 Maret 2016 yang bertepatan dengan 1 Jumadil Akhir 1437 Hijriyah pukul 14.10 WIB. BMT Islam Abdurrah mulai operasional pada Jumat, 10 Juni 2016 yang bertepatan dengan 5 Ramadhan 1437 Hijriyah. BMT tersebut telah resmi dibuka, ditandai dengan diadakannya soft launching yang berlokasi di Mesjid At-Tabrani kampus Universitas Abdurrah pada Jumat pagi.

Selanjutnya BMT bisa beradaptasi dengan beragam perubahan sehingga operasional usaha terus tumbuh dan berkembang secara progresif. Dan pada Jum'at 7 September 2018 BMT Islam Abdurrah memulai BMT Islam Abdurrah Mart.

Lambang dari BMT Islam Abdurrah memiliki arti dan filosofi yaitu, bintang bermakna ketinggian cita-cita meraih ridho ilahi, 8 mata angin bermakna menyebar keberkahan pada 8 penjuru mata angin, 4 bintang bermakna kerja sama dan perpaduan nan harmonis, warna hijau bermakna pertumbuhan, kesuburan dan kesejukan, warna merah bermakna keberanian dan semangat membara, warna biru bermakna keindahan dan ketegasan dan warna kanvas bermakna kekayaan, kesejahteraan dan kejayaan. Berikut adalah lambang dari BMT Islam Abdurrah :



Gambar III.1 Lambang BMTIA

BMT Islam Abdurrahman merupakan Lembaga Keuangan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip Syariah Islam dengan menghimpun dana (Harta) dari masyarakat (tabungan, deposito, penyertaan modal, penyaluran Zakat, Infak, Shodaqoh dan Wakaf) dan kemudian akan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan pola Musyarokah (kerjasama/bagi hasil) atau Murobahah (Jual beli) kemudian Qordul Hasan (pinjaman kebajikan) yang tujuan utama dari penyalurannya merupakan memajukan ekonomi masyarakat dan diridhoi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Kantor BMT Islam Abdurrahman beralamat di Komplek Universitas Abdurrahman JL.Riau Ujung No. 73, Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru Riau, Indonesia.

3. Visi dan Misi BMT Islam Abdurrahman

Visi Yaitu Menjadi Lembaga Keuangan Islam Yang Membawa Berkah Dan Sejahtera Bersama. Sedangkan Misi BMT Antara Lain Adalah:

- 1) Menumbuhkembangkan Bisnis, Ekonomi, Pendidikan Dan Layanan Sosial Bagi Seluruh Anggota Dan Masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Memfasilitasi Pembentukan Sumber Daya Insani Yang Benar, Amanah, Cerdas, Profesional dan Membawa Manfaat Semesta.
- 3) Memberikan Keuntungan Berkelanjutan, Halal Dan Diridhoi Allah SWT dan Rasul-Nya.
- 4) Menyelenggarakan Praktik Muamalah Terbaik Dan Menjadi Rujukan Bagi Bangsa.

3.3 Struktur Organisasi BMT Islam Abdurrah

Tabel III.1
Struktur Organisasi BMTIA

PENGAWAS OPERASIONAL	
Ketua	Andree, MA, M.Phil
Anggota	Liza Tresnawati, M.Kom
PENGAWAS SYARIAH	
Ketua	H.Mhd. Arif Billah, Lc, M.H.I
Anggota 1	Dr. Yudi Irwan, ME.Sy
Anggota 2	Husni Fuaddi, ME.Sy
PENGURUS	
Ketua	Alfajri, S.IP,MIA
Wakil Ketua	Soraya Medina Ruza, S.ked
Sekretaris	Budiman Basarah, SH
Wakil Sekretaris	Erik Hidayat, S.Si
Bendahara	Luluk Elvitari, M.kom
PENGELOLA	
Direktur	Ade Chandra, SE.,MMgt, CIRBD
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> BMTIA BMTIA Mart </div>	
Marketing : Baktaruddin, SE.Sy	Pramuniaga : Agum Prahsetyo
Kasir : Miftahul Jannah	Kasir : -
CS Admin : Nani Suryani Roza, SE	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Aktivitas BMT Islam Abdurrah Pekanbaru

1. Penghimpunan Dana

1.1 Penghimpunan Dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf)

1.2 Penghimpunan Dana Komersial

2. Penyaluran Dana

2.1 Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah)

2.2 Penyaluran Dana Pembiayaan

Penyaluran dana lebih prioritas pada:

- a. Membantu penyelesaian pendidikan para dosen, guru dan karyawan.
- b. Membantu penyediaan fasilitas untuk dosen, guru, karyawan dan masyarakat seperti rumah, mobil, sepeda motor dan peralatan lain.
- c. Mengembangkan usaha para dosen, guru, karyawan dan masyarakat.
- d. Menjaga kesehatan dan pengobatan dosen, guru, karyawan dan masyarakat.
- e. Menjadi sahabat keuangan berkah bagi para dosen, guru, karyawan dan masyarakat yang membutuhkan.

3. Layanan Online

4. Kualitas Piutang (Pembiayaan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Produk-Produk BMT Islam Abdurrah

1) Product Of Funding (Produk Dana)

- a) Tabungan multiguna (Multi manfaat dab bebas riba)
- b) Tabungan Cerdas (Rencana pendidikan hingga jenjang tertinggi)
- c) Tabungan sekolah pelajar (Biasakan setiap hari pelajar menabung)
- d) Tabungan ibadah haji (Ibadah penyempurnaan rukun islam ke baitullah)
- e) Tabungan umrah (Merencanakan niat ke tanah suci)
- f) Tabungan ibadah qurban & Aqiqah (Terencana dalam ibadah)
- g) Deposito BMTIA-KU (Terencana raih berkah)

2) Product Of Financing (Produk Pembiayaan)

- a) Kepemilikan Sepeda Motor Syar'I (Sahabat kemajuan dan mobilitas)
- b) Kepemilikan Mobil Optima (Sahabat kesuksesan terencana)
- c) Kepemilikan Bangunan Griya (Sahabat impian rumah taman surga)
- d) Kepemilikan barang sempurna (Sahabat Percepatan dan multimanfaat)
- e) Sewa multiguna (Sahabat sewa berbagi keperluan)
- f) Bagi hasil usaha prima (Sahabat usaha berbagi hasil)
- g) Pengalihan utang asset berkah (Sahabat raih berkah asset)
- h) Gadai surat berharga bahagia (Solusi kesulitan tunai)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Jasa pengurusan porsi haji utama (Terencana tunaikan rukun islam ke baitullah)
- j) Jasa pengurusan umrah hasanah (Merencanakan niat ke tabah suci)
- k) Jasa pengurusan pendidikan cendekia (Terencana raih jenjang pendidikan tertinggi)
- l) Jasa pengurusan pernikahan samara (Terencana menyempurnakan agama)

3) Product Of Services (Produk Layanan)

- a) Pembelian Tiket Pesawat
- b) Pembelian Pulsa beragam Operator
- c) Pembelian Pulsa Listrik PLN
- d) Pembayaran Tagihan Listrik Pln
- e) Pembayaran Tagihan Telkom
- f) Pembayaran Angsuran Multiguna
- g) Pembayaran Hotel
- h) Pembayaran BPJS
- i) Pembayaran Tv Kabel
- j) Perdagangan BMTIA-MART dan lain-lain

Berikut ini persyaratan umum untuk mendapatkan pembiayaan dari BMTIA :

1. Mengisi Formulir Permohonan Pembiayaan
2. Foto warna terbaru 3x4, 3 lembar
3. Fotocopy KTP Terbaru, 3 lembar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) terbaru, 3 lembar
5. Fotocopy Akta Nikah, 3 lembar
6. Rekening Listrik Terakhir
7. Slip Gaji Terakhir (Bagi Pegawai)
8. Asli Surat Kuasa Potong Gaji dari Bendahara
9. Fotocopy BPKB, 3 lembar Fotocopy STNK Berlaku, 3 lembar Surat Tanah
10. Bukti Bayar PBB untuk jaminan Sertifikat Hak Milik

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pembahasan yang mendalam maka penulis dapat menyimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Dalam penyajian laporan posisi keuangan, BMTIA Pekanbaru sudah membuat laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas yang sesuai dengan syariah. Sedangkan menurut PSAK 101 laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen yaitu : laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dan catatan atas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa BMTIA pekanbaru belum sepeunhnya menerapkan PSAK 101.
2. Dalam menyusun laporan keuangan tidak ada hambatan atau kendala pihak BMTIA dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dikarenakan semua laporan keuangan sudah bersistem computer, jadi pihak BMTIA hanya tinggal input atau masukkan datanya sesuai PSAK. Namun, dalam penyaluran dana ZIS dan pencatatan wakaf memang tidak ada kebijakan dari pengurus BMTIA ataupun manajer untuk menyalurkan dana zakat infak/sedekah kepada yang berhak menerimanya sehingga tidak ada staff khusus untuk mengelola dan ZIS, dalam pencatatannya pihak BMTIA memasukkan dan ZIS dalam laporan neraca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Upaya yang dilakukan oleh BMTIA Pekanbaru dalam menyesuaikan laporan posisi keuangan dengan PSAK 101 ialah dengan mengadakan atau ikut pelatihan, akan tetapi pelatihan yang diikuti pihak BMTIA masih bersifat umum, sehingga belum maksimalnya penerapan PSAK 101 pada laporan keuangan BMTIA Pekanbaru.

5.2 Saran

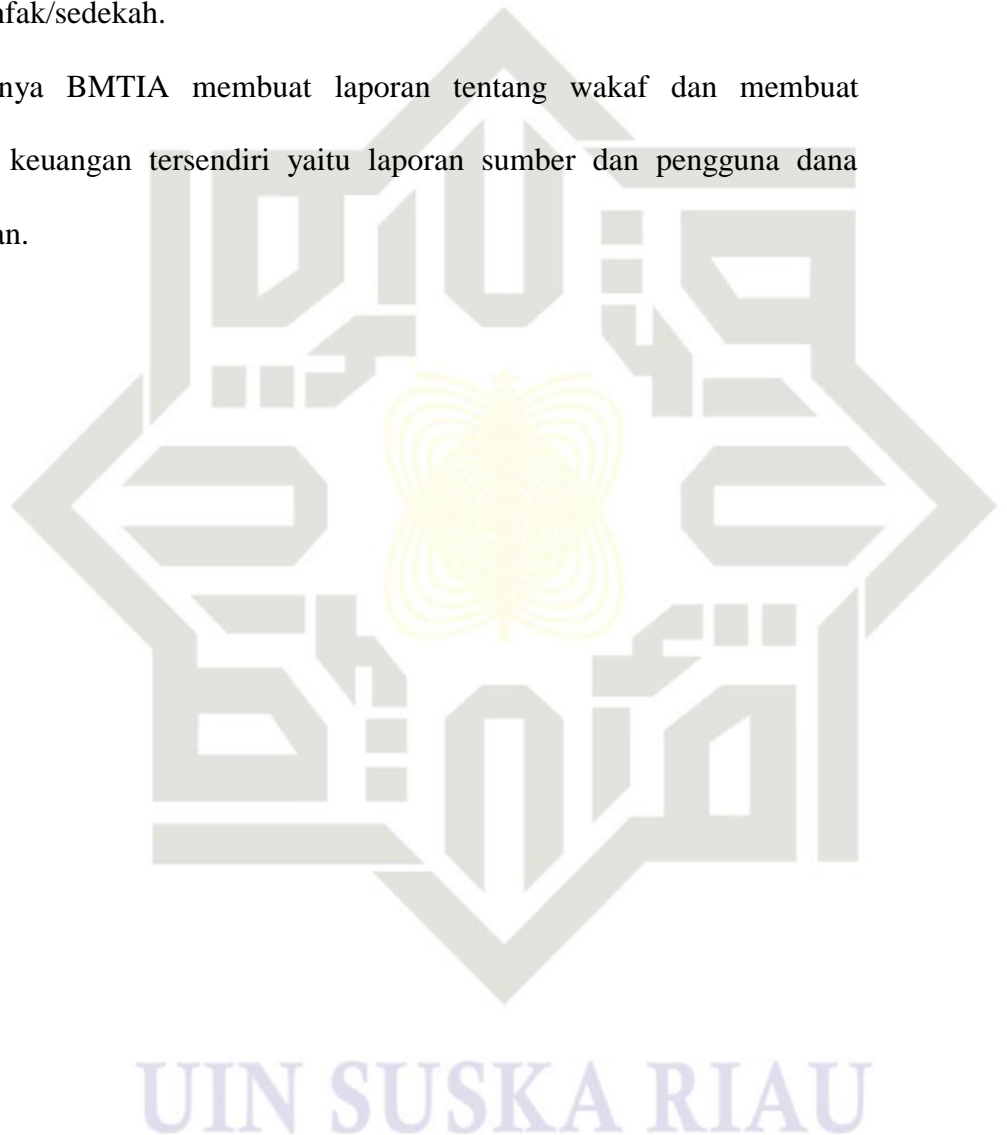
Sesuai dengan topik permasalahan yang menjadi objek kajian penyusunan skripsi ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu sebagai bahan pertimbangan antara lain :

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas objek penelitian dan dapat membandingkannya dengan laporan keuangan Baitul Maal yang ada di Pekanbaru ataupun diluar Pekanbaru.
2. Pemahaman bagi BMTIA akan pentingnya penerapan PSAK 101 mengenai penyajian laporan keuangan syariah. Karena dengan adanya perkembangan tentang laporan keuangan khususnya laporan keuangan syariah , tentu pencatatan laporan keuangan menjadi semakin kompleks dan lengkap.
3. Dalam menyusun laporan neraca seharusnya BMTIA memisahkan Dana Syirkah Temporer dengan kewajiban.
4. Dalam menyusun laporan keuangan seharusnya BMTIA memisahkan dana zakat yang disajikan dalam laporan neraca dan membuat laporan keuangan tersendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dalam menyusun laporan keuangan seharusnya BMTIA memisahkan dana infak/sedekah yang disajikan dalam laporan neraca dan membuat laporan keuangan tersendiri.
6. Seharusnya BMTIA membuat laporan penerimaan dan penyaluran dan zakat, infak/sedekah.
7. Seharusnya BMTIA membuat laporan tentang wakaf dan membuat laporan keuangan tersendiri yaitu laporan sumber dan pengguna dana kebajikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahannya. 2013. Surat An-Nisa' ayat 58. Penerbit Halim.
- Aderinanda, Brian Bahari. 2014. Analisis penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan no. 101 revisi tahun 2011 mengenai penyajian laporan keuangan syariah (Studi Kasus pada PT. Asuransi Takaful Keluarga). Universitas Hidayatullah Jakarta.
- Badiah, Siti, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Edy Sujajana. 2015. Analisis Penerapan Yayasan Yatim Piatu Sinagaraja). Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No.1 Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Indonesia.
- BMT Islam Abdurrahman, 2018, *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Tahun Buku 2018*, BMT Islam Abdurrahman, Pekanbaru.
- Chandrarini, Grahita. 2018. *Metode Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzul, Umi Naimah dan Murtadho Ridwan. 2014. Analisis Implementasi Akuntansi Syariah di BMT "X" Kudus. Jurnal STAIN Kudus.
- Hardiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi dan Focus Group (sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif)*. Edisi ke-2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, Solikul. 2013. *Penerapan akuntansi syariah pada BMT Lisa Sejahtera Jepara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNISNU. Jepara.
- Huda, Nurul. Putra, Purnama. Novariani. Mardoni, Yosi. 2016. *Baitul Maal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoritis*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah*: Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mohammad Heykal, Huda Nurul. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan praktis*. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Puriningtyas, Usnan. 2019. Akuntabilitas BMT: Analisis Berdasarkan Implementasi PSAK 101 Pada penyajian Laporan keuangan. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rifa, Nuraini. 2015. Pengaruh penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan Pada Bank Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
- Rivai, Veithzal, Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaya, Rizal. Martawireja, Aji Erlangga. Abdurahim, Ahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2013. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- Zulkifli, Boy Syamsul Bakhri, Rahmb vawati. 2019. Analisis penyajian laporan keuangan koperasi syariah BMT Al-ittihad Pekanbaru. Universitas Islam Riau.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR WAWANCARA BAITUL MAAL WAT TAMWIL ISLAM ABDURRAB (BMTIA) PEKANBARU

Narasumber : Baktaruddin, SE.Sy

Jabatan : Marketing BMT Islam Abdurrab Pekanbaru

1. Kapan koperasi BMT Islam Abdurrab Pekanbaru berdiri ?

Jawab : Koperasi BMT Islam Abdurrab (BMTIA) berdiri di Pekanbaru pada Rabu, 10 Februari 2016 yang bertepatan dengan 1 Jumadil awal 1437 Hijriyah pukul 14.10 WIB. BMTIA mulai operasional pada Jumat, 10 Juni 2016 yang bertepatan dengan 5 Ramadhan 1437 Hijriyah. BMT tersebut telah resmi dibuka, ditandai dengan diadakannya soft launching yang berlokasi di Mesjid At-Tabrani kampus Universitas Abdurrab pada Jumat pagi.

2. Apa visi dan misi BMT Islam Abdurrab Pekanbaru ?

Jawab : Visi yaitu menjadi lembaga keuangan islam yang membawa berkah dan sejahtera bersama. Sedangkan misi bmt antara lain adalah:

- a. Menumbuhkembangkan bisnis, ekonomi, pendidikan dan layanan sosial bagi seluruh anggota dan masyarakat.
- b. Memfasilitasi pembentukan sumber daya insani yang benar, amanah, cerdas, profesional dan membawa manfaat semesta.
- c. Memberikan keuntungan berkelanjutan, halal dan diridhoi Allah SWT dan Rasul-Nya.
- d. Menyelenggarakan praktik muamalah terbaik dan menjadi rujukan bagi bangsa.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa saja komponen laporan keuangan yang diterapkan BMT Islam Abdurrah Pekanbaru ?

Jawab : BMT Islam Abdurrah Pekanbaru membuat laporan neraca dan laporan laba rugi, da laporan arus kas (CASH FLOW) seperti yang dilaporkan dalam buku rapat anggota tahunan.

4. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan pada BMT Islam Abdurrah Pekanbaru ?

Jawab : Prosedur penyusunan laporan keuangan BMT Islam Abdurrah Pekanbaru menggunakan aplikasi aulia soft yang berbasis syariah.

5. Apakah standar akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan BMT Islam Abdurrah Pekanbaru ?

Jawab : Standar akuntansi yang digunakan BMTIA dalam membuat laporan keuangan adalah PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi) syariah No. 101.

6. Dalam proses penyusunan laporan keuangannya apakah BMT Islam Abdurrah Pekanbaru sudah menggunakan PSAK 101 ?

Jawab : Pedoman Penyusunan laporan keuangan BMT Islam Abdurrah Pekanbaru sudah menggunakan PSAK 101 dan peraturan tentang koperasi.

7. Adakah audit terhadap laporan keuangan BMT Islam Abdurrah Pekanbaru ?

Jawab : Ada, pelaksanaan pengauditan hanya dilakukan oleh audit internal atau dari pihak BMTIA sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kenapa BMTIA tidak membuat laporan perubahan ekuitas atau modal dan laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil ?

Jawab : karena, Ekuitas dilihat dari perbandingan dari disajikan kembalikan dari tahun kemarin 2017 disandingkan dengan 2018 ada perubahan modal,ada paling penambahan jumlah anggota.(Baktaruddin, 20 Januari 2020). Karena, perubahan ekuitas yang disajikan masih berupa pos atau akun yang terdapat dalam neraca. Dan bahwasanya laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil tidak ada dikarenakan tidak adanya perbedaan dasar pengakuan antara pendapatan yang diterima oleh pihak BMTIA dengan pendapatan yang dibagihasilkan

9. Dari mana sumber dana zakat dan bagaimana proses penghimpunan dana zakat, infak/sedekah yang dilakukan oleh BMT Islam Abdurrah Pekanbaru ?

Jawab : Sumber dana zakat dipungut dari anggota dan non anggota BMTIA.

10. Bagaimana proses pendistribusian dana zakat, infak/sedekah yang dilakukan oleh BMT Islam Abdurrah Pekanbaru ?

Jawab :

Pendistribusian yang dilakukan pihak BMT terhadap dana zakat, infak/sedekah dengan cara menyalurkan kepada beberapa program :

- a. Program Beasiswa
- b. Santunan anak yatim
- c. Bantuan bencana alam seperti: Gempa, Banjir dan tsunami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

11. Adakah laporan yang menyajikan penerimaan dan pendistribusian dana zakat, infak/sedekah ?

Jawab : Ada, laporan hanya untuk pihak BMTIA dan format laporannya berbeda dari PSAK. Tetapi, realisasinya dicantumkan di RAT BMTIA dibuat anggaran realisasi untuk setiap penghimpunan dana ZISWAF dan anggaran realisasi penyaluran dana ZIS, dan penyaluran dana pembiayaan.

12. Dari mana sumber dana wakaf dan Bagaimana pengelolaan wakaf yang dilakukan oleh BMT Islam Abdurrah Pekanbaru ?

Jawab : Sumber dana wakaf BMT IA adalah dari anggota, dan untuk pengelolaan dana wakaf dikelola oleh BMTIA.

13. Adakah laporan yang menyajikan penerimaan dan pendistribusian wakaf ?

Jawab: Ada, pihak BMT juga membuat realisasi penyaluran wakaf dan anggaran penyaluran wakaf. Namun, laporan untuk penerimaan wakaf pihak BMTIA memasukkan dana wakaf dalam laporan neraca dengan akun simpanan pokok khusus. Dalam simpanan pokok khusus tersebut semua adalah dana wakaf tanpa ada campur dana yang lain.

14. Apa saja hambatan dalam penyusunan laporan keuangan di BMT Islam Abdurrah Pekanbaru ?

Jawab : Menurut hasil wawancara peneliti bahwasanya tidak ada hambatan atau kendala pihak BMT dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dikarenakan semua laporan keuangan sudah bersistem komputer, jadi pihak BMT hanya tinggal input atau masukan datanya.

Pekanbaru, 20 Januari 2020



(Baktaruddin, SE.Sy)



Koperasi
Baitul Mal wat Tamwil Islam
ABDURRAB



SURAT KETERANGAN

Nomor: 46/BMTIA/SK/IV/2020

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonom dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor: Un.04/F.VII.00.9/203/2020 , hal izin Riset Mengadakan Penelitian tertanggal 14 Januari 2020, maka Kepala Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Islam Abdurrah (BMTIA) Pekanbaru dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nanya Jesika Ananda
NIM : 11673202395
Jurusan : Akuntansi
Prodi : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Islam Abdurrah (BMTIA) Pekanbaru pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 23 Januari 2020 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul “ **Analisis Penerapan PSAK 101 pada Laporan Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil Islam Abdurrah Pekanbaru**”.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 14 April 2020


(Ade Chandra, SE., MMgt, CIRBD)
Direktur

Tabel 15.
Neraca - Aktiva
31 Desember 2017 dan 2018

AKTIVA	2017	2018	% Kenaikan (Penurunan)
Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap			
Kas	11,405,700	101,310,600	788.25%
Bank	8,103,812	190,169,511	2246.67%
Penempatan pada lembaga lain	0	0	
Investasi pada efek/surat berharga	0	0	
Pembiayaan Konsumtif			
Murabahah	562,720,483	793,168,330	40.95%
Ijarah	0	0	
Salam	0	0	
Istishna	0	0	
Pembiayaan Investasi:			
Mudharabah	12,230,000	9,900,000	-19.05%
Musyarakah		0	100.00%
Penyisihan Penghapusan Piutang	0	0	
Pinjaman Qardh	184,697,267	262,922,913	42.35%
Penyaluran Dana Sektor Real	0	120,000,000	100.00%
Penyaluran Dana Unit Toko	0	0	
Penyaluran Dana Unit Finance	0	0	
Persediaan	0	0	
Aktiva Ijarah	0	0	
Aktiva Istishna dalam penyelesaian	0	0	
Investasi / Penyertaan	18,154,643	6,021,752	-66.83%
Aktiva Tetap	60,767,400	60,767,400	0.00%
Ak. Penyusutan	(18,989,914)	(27,934,465)	47.10%
Aktiva Tetap dan Ak. Penyusutan	47,610,872	64,098,211	34.63%
Piutang Pend. Bagi Hasil	0	0	
Piutang Pend. Ijarah	0	0	
Piutang Wakalah	0	0	
Antar Kantor Aktiva	0	0	
Piutang lain	0	0	
Rupa-Rupa Aktiva	1,464,000	914,496	-37.53%
Jumlah Aktiva	840,553,391	1,517,240,537	80.50%

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelaahan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 16.
Neraca - Pasiva
31 Desember 2017 dan 2018

PASIVA	2017	2018	% Kenaikan (Penurunan)
Kewajiban dan Modal			
Kewajiban Segera	0	0	
Bagi hasil belum dibagikan	0	0	
Simpanan Wadiah	10,000	1,853,000	18430.00%
Hutang :			
Hutang Usaha / Lainnya	0	0	
Hutang Istishna	0	0	
Hutang Ijarah	0	0	
Titipan ZIS	436,111	4,732,660	985.20%
Hutang Pajak	0	0	
Titipan Pembayaran	131,900	6,400	-95.15%
Asuransi	3,938,957	3,260,049	-17.24%
Antar Kantor Pasiva	0	0	
Pinjaman yang diterima	0	0	
Kewajiban Lainnya	0	0	
Dana Syirkah Temporer :			
Dana Investasi terikat (MQ)			
Simpanan Dana Sektor Real	0	120,000,000	100.00%
Simpanan Dana Unit Toko	0	0	
Simpanan Dana Unit Finance	0	0	
Cadangan Dana MQ	0	0	
Investasi tidak terikat			
Simpanan Mudharabah	86,239,800	285,155,164	230.46%
Simpanan Deposito	5,100,000	104,000,000	1939.22%
Kewajiban + Dana Syirkah Modal	95,906,768	519,007,273	441.16%
Simpanan pendiri	0	0	
Simpanan Pokok Khusus	11,100	2,600,424	100.00%
Simpanan Pokok	106,000,000	147,000,000	38.68%
Simpanan Wajib	145,700,000	279,100,000	91.56%
Cadangan Modal	0	0	
Modal Penyertaan dan Hibah	504,600,000	504,600,000	0.00%
SHU Tahun berjalan	6,143,807	76,597,317	134.50%
SHU Tahun lalu	(17,808,284)	(11,664,477)	-100%
Jumlah Modal	744,646,623	998,233,264	34.05%
Jumlah Pasiva	840,553,391	1,517,240,537	80.50%

- a. Pengutipan nanya untuk kepentingan penelaikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 17.
Laba (Rugi)
31 Desember 2017 dan 2018

Dalam Rupiah

Account	2017	2018	% Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan			
Pendapatan Operasional Utama			
Pendapatan dari Jual Beli			
Pendapatan margin murabahah	62,664,081	121,657,820	94.14%
Pendapatan salam	0	0	
Pendapatan Istishna	0	0	
Pendapatan Ujrah Ijarah	0	0	
Pendapatan dari Sewa / Ijarah			
Pendapatan Sewa	0	0	
Keuntungan pelepasan Aktiva Ijarah	0	0	
Keuntungan lain	0	0	
Total Pendapatan Sewa	0	0	
Biaya penyusutan aktiva Ijarah	0	0	
Biaya pemeliharaan aktiva Ijarah	0	0	
Biaya sewa aktiva Ijarah	0	0	
Rugi pelepasan aktiva Ijarah	0	0	
Total Biaya Sewa	0	0	
Pendapatan bersih Sewa	0	0	
Pendapatan dari Bagi Hasil			
Pendapatan Bagi hasil Mudharabah	1,833,403	3,934,885	114.62%
Pendapatan Bagi hasil Musyarakah	0	0	
Pendapatan Operasional Lain			
Administrasi Simpanan	820,000	750,000	-8.54%
Administrasi Pembiayaan	4,983,777	5,876,180	17.91%
Administrasi Ijarah dan Pemeliharaan	39,045,000	57,979,000	48.49%
Pendapatan Subsidi	0	0	
Pendapatan Lain	5,548,983	6,912,552	
Pendapatan Dana Investasi Terikat			
Pendapatan Dana Sektor Real	0	252,584	100.00%
Total Pendapatan Operasional	114,895,244	197,363,021	71.78%
Biaya Operasional Utama			
Biaya Bagi Hasil Tabungan	0	6,800,196	100.00%
Biaya Administrasi dan Umum	94,006,698	104,295,389	10.94%
Biaya Perlengkapan dan Penyusutan	15,097,824	13,311,052	-11.83%
Biaya Operasional Lain	611,000	414,000	-32.24%
Biaya Subsidi Kantor Kas Unit	0	0	
Biaya Cadangan	0	0	
Total Biaya Operasional	109,715,522	124,820,637	13.77%
Pendapatan dan Biaya non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2,703,743	5,968,037	120.73%
Biaya Non Operasional	691,008	174,904	-74.69%
Pendapatan Bersih Non Operasional	2,012,735	5,793,133	187.82%
Laba sebelum zakat dan pajak	7,192,457	78,335,517	989.13%
Zakat	0	0	
Pajak	1,048,650	1,738,200	100.00%
LABA / RUGI bersih	6,143,807	76,597,317	134.50%

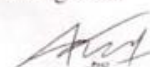
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN ARUS KAS (CASH FLOW) BMT ISLAM ABDURRAB RIAU

HARI
TANGGAL
Senin
31 December 18

Saldo Awal Kas :	75,634,000	Saldo Akhir Kas :	101,310,600
Kas Masuk :		Kas Keluar :	
Brankas	0	Brankas	0
Bank	0	Bank	621,830
Piutang/Pembiay./Pinjaman	7,815,798	Pembiayaan/Pinjaman	67,670,000
Margin/Bagi Hasil/Ujrah	12,316,051	Tab.Pembiayaan	0
Tab.Pembiayaan	0	Infak/Zakat/Sadekah	0
Infak/Zakat/Sadekah	619,636	Dana Sektor Real	0
Dana Sektor Real	0	Dana Unit Toko	0
Dana Unit Toko	0	Dana Unit Finance	0
Dana Unit Finance	0	Piutang Wakalah	0
Pendapatan Ijarah	0	Piutang Lain	0
Piutang Wakalah	0	Simpanan Wadiah	3,882,296
Piutang Lain	0	Simpanan Mudharabah	126,574,338
Pendapatan Adm.Pembiayaan	1,502,700	Simpanan Deposito	3,750,000
Simpanan Wadiah	382,358	Simp.MQ Sektor Real	0
Simpanan Mudharabah	190,310,323	Simp.MQ Unit Toko	0
Simpanan Deposito	12,800,000	Simp.MQ Unit Finance	0
Simp.MQ Sektor Real	0	Simpanan Khusus / Saham	0
Simp.MQ Unit Toko	0	Simpanan Pokok	1,000,000
Simp.MQ Unit Finance	0	Simpanan Wajib	200,000
Simpanan Khusus / Saham	82,640	Simpanan Pendiri	0
Simpanan Pokok	3,000,000	Penempatan dilembaga lain	0
Simpanan Wajib	5,100,000	Efek dan Surat Berharga	0
Simpanan Pendiri	0	Antar Kantor Aktiva	0
Pendapatan Adm. Tabungan	95,000	Persediaan	0
Penempatan dilembaga lain	0	Aktiva Untuk Ijarah	0
Efek dan Surat Berharga	0	Aktiva Istishna	0
Antar Kantor Aktiva	0	Penyertaan	9,996,615
Persediaan	0	Dibayar di muka	11,600,000
Aktiva Untuk Ijarah	0	Perlengkapan	300,000
Aktiva Istishna	0	Aktiva tetap	0
Penyertaan	12,566,925	Hutang Usaha	0
Dibayar di muka	11,600,000	Uang Muka Ijarah	98,400
Perlengkapan	12,000	Asuransi	0
Aktiva tetap	0	Hutang Pajak	0
Hutang Usaha	0	Antar Kantor Pasiva	0
Uang Muka Ijarah	6,400	Pinjaman yang diterima	0
Asuransi	0	Modal Lain Lain	0
Hutang Pajak	0	Biaya Subsidi	0
Antar Kantor Pasiva	0	Biaya Adm. dan Umum	7,497,424
Pinjaman yang diterima	0	Kas Keluar Lain-Lain	836,526
Modal Lain Lain	0		
Pendapatan Subsidi	0		
Kas Masuk Lain-Lain	1,494,198		
JUMLAH KAS MASUK	259,704,029	JUMLAH KAS KELUAR	234,027,429

Mengetahui



Ade Chandra

Direktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Daftar ZISWAF BMT Islam Abdurrah

No	Tanggal	Kepala Keluarga (KK)	Nama pemberi ZISWAF	Jenis ZISWAF							Total
				Zakat				Infak	Sedekah	Wakaf	Fidyah
				Zakat Fitra	Zakat Mal	Zakat Perdagangan	Zakat Lainnya				
1	JANUARI		INFAK					125		123.000	
2			INFAK					1.000		29.965	
3			INFAK					5			
4			INFAK					56			
5			GIOVANY		100.000			25			
6			GIOVANY		106.000						
7			GIOVANY		25.000						
8			LIA YULIANTI		130.000						
1	FEBUARI		GIOVANY		625.200			136		20.000	
2			GIOVANY		62.500			500		800	
3			GIOVANY			100.000				1.000	
4			LIA YULIANTI		125.000					10.000	
5			INFAK					600		800	
1	MARET		GIOVANY		190.375						
2			LIA YULIANTI		125.000						
3			wakaf							800	
4			wakaf							3.700	
5			wakaf							10.000	
6			wakaf							10.000	
7			wakaf							800	
8			INFAK					63			
9			INFAK					5			
10			INFAK					11			
11			INFAK					25			
1	APRIL		INFAK					78		600	
2			INFAK					21		15.231	
3			INFAK					26		20.000	
4			INFAK					6.500		10.000	
5			INFAK					23		295.000	
6			GIOVANY		200.930					20.767	
7			INFAK					1.000		20.000	
1	M		INFAK					1.000		46.800	
2			INFAK					1.000		10.000	

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

3	E		GIOVANY	278.183		36	10.000
4	I		GIOVANY	225.000			10.000
5			INFAK			1.000	
1	JUN		GIOVANY	266.083			10.000
2			GIOVANY	225.000			10.000
3			INFAK			48	10.000
1	JUL		GIOVANY	225.000			10.000
2			GIOVANY	264.225			35.800
3			INFAK			500	176.000
4						91	10.000
5						196	10.000
6						500	10.000
7							59.500
1	AUG		INFAK			59	267.028
2						79	10.000
3							10.000
4							10.000
5							10.000
6							10.000
7							10.000
8							46.000
9							25.500
10							50.400
11							46.125
1	SEP		INFAK			300	10.000
2						16	66.000
3				225000			205.800
4				210060			7.000
5				225000			10.000
6							73.800
7							73.800
8							325.604
9							10.000
10							10.000
1	OCT		INFAK			90	10.000
2						74	25.252
3						82	51.870
4							10.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

5	T								10.000		
6	O								10.000		
7	B								10.000		
8	E								10.000		
9	R								10.000		
10									10.471		
11									1.000		
1							1000		10.000		
2	N						23		10.000		
3	O						64		10.000		
4	V						2000		10.000		
5	E								10.471		
6	M										
7	B										
8	E										
									70		
1							45		10.000		
2	D						3		13.120		
3	E						71		10.000		
4	S				249.028				29.520		
5	E				225.000				10.000		
6	M				145.498				10.000		
7	B										
8	E										
9	R										
10											
					wakaf	2.589.394					
					infak	18.476					
					Zakat Fitrah						-
					Zakat Mal	4.453.082					-
					Zakat Perdagangan	100.000					-
					Total Zakat yang di keluarkan						-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Penghimpunan Dana

1.1 Penghimpunan Dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf)

Realisasi Penghimpunan ZISWAF

No.	Jenis Dana	Realisasi 2017		Realisasi 2018		% Kenaikan (Penurunan)	
		Badan	Dana (Rp)	Badan	Dana (Rp)	Badan	Dana (Rp)
1	Zakat	53	2,201,750	3	4,553,082	-94%	106.79%
1.1	Fitrah	49	1,496,500	0	-	-100%	0.00%
1.2	Mal	3	583,250	2	4,453,082	-33%	663.49%
1.3	Perdagangan	1	122,000	1	100,000	0%	-18.03%
2	Infak	1	102,361	1	18,476	0%	-82.04%
3	Sedekah	1	250,000	0	-	-100%	0.00%
4	Wakaf	1	11,100	76	2,589,324	7500%	23227.24%
4.1	Uang Tunai	1	11,100	76	2,589,324	7500%	23227.24%
4.2	Tanah	0	0	0	0	0%	0.00%
Total		56	2,565,711	80	7,160,882	43%	179%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

2. Penyaluran Dana

2.1 Penyaluran Dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah)

Tahun 2018, BMTIA telah mulai menyalurkan dana zakat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.
Realisasi Penyaluran Dana ZIS

No.	Jenis Dana	Realisasi 2017		Realisasi 2018		% Kenaikan (Penurunan)	
		Badan	Dana (Rp)	Badan	Dana (Rp)	Badan	Dana (Rp)
1	Zakat	8	1.868.500	0	-	100%	100,00%
2	Infak	0	-	1	500.000	0%	0,00%
3	Sedekah	2	250.000	0	-	100%	100,00%
Total		10	2.118.500	1	500.000	100%	100%

No	Nama	Jumlah Kartu Keluarga (KK)	Jumlah Zakat Fitrah	Jumlah Zakat Mal	Jumlah Zakat Perdagangan	Jumlah zakat
1	Dimas Pradhasum	8	270.000			270.000
2	Diyah Ambarawat	4	135.000			405.000
3	Widdya Rahmalin	4	125.000	250.000		780.000
4	Beny	2	67.500			847.500
5	Alfajri	5	168.750			1.016.250
6	Muzammil	4	115.000			1.131.250
7	Yurnalis	4	125.000			1.256.250
8	Ade Chandra	6	187.500			1.443.750
9	Sukiswanto	4	110.000			1.553.750
10	Sapprianto	7	192.750			1.746.500
11	Giovany	1	-		122.000	1.868.500
	Zakat Fitrah	48				1.496.500
	Zakat Mal	1				250.000
	Zakat Perdagang	1				122.000
	Penerima Zakat					
	Total Zakat	50				1.868.500



BIOGRAFI PENELITI

Peneliti bernama Nanya Jesika Ananda, lahir pada tanggal 08 February 1998 di Lubuk Alai. Peneliti merupakan anak ketiga dari Ayahanda Salnasri dan Ibunda Jaslinarmi. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Lubuk Alai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN Payakumbuh dan menyelesaikan pendidikan tahun 2013. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 2 Payakumbuh dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Syariah dan menyelesaikan pendidikan pada tanggal 13 Oktober 2020. Selama menjadi mahasiswa peneliti mendapatkan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) pada semester 5. Pada tanggal 07 January sampai 22 February peneliti melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Riau.

Alhamdulillah, berkat rahmat dan ridho Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan resmi menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada tanggal 13 Oktober 2020 dengan judul **“Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Baitul Maal Wat Tamwil Islam Abdurrahman Pekanbaru”** pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.